

**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MEDIA MANIPULASI UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN  
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 3 ENDANG REJO  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh :

**WILIS KHASIYATI  
NPM : 13105955**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1438 H/2017 M**

**PENGUNAAN MEDIA MANIPULASI UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KONSEP DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 ENDANG REJO  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar S.Pd

Oleh:

**WILIS KHASIYATI**

**NPM. 13105955**

Pembimbing I : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA

Pembimbing II : Siti Annisah, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1438 H/2017 M**

## **ABSTRAK**

### **PENGUNAAN MEDIA MANIPULASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 ENDANG REJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh  
WILIS KHASIYATI**

Pembelajaran merupakan proses interaktif yang berlangsung antara guru dengan materi yang diajarkan. Hasil pembelajaran tidak tergantung pada apa yang disampaikan tetapi bagaimana siswa mengolah informasi yang diterima selama kegiatan pembelajaran proses pengolahan informasi oleh siswa dapat diperoleh dari kemampuan guru dalam menggunakan media sebagai perantara penyampaian materi. Pada kenyataannya tujuan pembelajaran seringkali tidak tercapai karena kesulitan siswa dalam memahami penjelasan materi dari guru. Hal ini sebagaimana dijumpai pada peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo Belum maksimalnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik dikarenakan beberapa masalah yang terjadi saat proses pembelajaran terutama yang berhubungan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media manipulasi dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media manipulasi pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 43 orang. Tindakan yang dilakukan dengan menggunakan media manipulasi dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Metode pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi dan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Pada pembelajaran matematika dengan menggunakan media manipulasi dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika di SD Negeri 3 Endang Rejo, hal ini dapat dilihat dari persentase hasil posttes terjadi peningkatan dari siklus I dengan hasil 49.6 % dan siklus II 81.1%. Sedangkan dari rata-rata keseluruhan aspek motivasi pada siklus I sebanyak 55,7% dan siklus II sebanyak 82%. Maka ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media manipulasi mampu meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo terhadap pembelajaran Matematika pada materi mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetri.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : PENGGUNAAN MEDIA MANIPULASI UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN  
KONSEP DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 ENDANG REJO TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017

Nama : Wilis Khasiyati  
NPM : 13105955  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Juli 2017

Pembimbing II

**Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI



**Nurul Affah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No: *In. 28 / FTK / D / S / 0141 / 2017*

Skripsi dengan judul : PENGGUNAAN MEDIA MANIPULASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 ENDANG REJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017 yang disusun oleh: WILIS KHASIYATI, NPM. 13105955, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/13 Juli 2017.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Sekretaris : Andree Tiono K., M.Pd.I

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Siti Annisah, M.Pd



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19691008 200003 2 005

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WILIS KHASIYATI  
NPM : 13105955  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas laporan skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Metro,  
Yang menyatakan



(Wilis Khasiyati)

## MOTTO

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَابِئًا بِأَلْقِسْطٍ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

*Artinya : Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. Al-Imran : 18)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>QS. Al-Imran : 18

## **PERSEMBAHAN**

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkahku mencapai cita-cita.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Sunarto dan Ibu Juminten tercinta yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Kakakku tersayang Siti Sujarmi dan Suliyati yang menanti keberhasilanku serta dukungannya.
3. Almamater IAIN Metro.



## KATA PENGANTAR

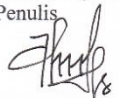
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Laporan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh sarjana pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian laporan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Ketua IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dra. Hj. Isti Fatonah, MA dan Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro serta Bapak dan Ibu guru SD Negeri 3 Endang Rejo yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis hanturkan kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan laporan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian skripsi yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 13 Juli 2017  
Penulis



**Wilis Khasivati**

**NPM. 13105955**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Konsep Teori Variabel Terikat .....	10
1. Pemahaman Konsep.....	10
2. Motivasi Belajar .....	14
B. Konsep teori Variabel Bebas.....	20
1. Media Pembelajaran.....	20
2. Media Manipulasi.....	24

3. Matematika.....	28
4. Materi Simetri Bangun Datar.....	30
5. Hipotesis Tindakan.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Definisi operasional Variabel.....	33
B. Setting Penelitian .....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	46
H. Indikator Keberhasilan .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
a. Sejarah umum berdirinya SD Negeri 3 Endang Rejo .....	49
b. Profil Sekolah Dasar Negeri 3 Endang Rejo.....	49
c. Visi, misi Dan Tujuan Sekolah .....	50
d. Tujuan Pendidikan SD Negeri 3 Endang Rejo.....	51
e. Sarana dan Prasarana .....	51
B. Deskripsi data hasil penelitian .....	58
1. Pelaksanaan Siklus I .....	59
2. Observasi.....	68
3. Refleksi siklus 1 .....	71
4. Pelaksanaan Siklus II .....	73
5. Observasi .....	80
6. Refleksi Siklus II.....	84

C. Pembahasan.....	85
1. Hasil Pemahaman Konsep Siswa .....	85
a. Pembahasan .....	85
b. Motivasi belajar siswa .....	86
2. Analisis Hasil Penelitian .....	90
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	93

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Matematika MID Semester ganjil Kelas IV SDN 3 Endang Rejo T.P 2016/2017 .....	4
2. Kisi-Kisi Tes Pemahaman Konsep .....	43
3. Lembar Observasi Motivasi siswa .....	44
4. Kisi-kisi Soal Matematika.....	46
5. Ruang Pendidikan dan Administrasi SD Negeri 3 Endang Rejo .....	52
6. Data Guru SD Negeri 3 Endang Rejo .....	53
7. Data Guru Menurut Tingkat Pendidikan.....	54
8. Keadaan Siswa di SD Negeri 3 Endang Rejo .....	54
9. Pemahaman konsep Siklus I.....	69
10. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	70
11. Pemahaman Konsep Siklus II .....	81
12. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....	82
13. Perbandingan pemahaman konsep Siklus I dan Siklus II Siswa Siklus I dan Siklus II .....	85
14. Perbandingan Hasil Observasi Terhadap Motivasi Belajar Siklus I dan Siklus II.....	86

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Media 1.....	28
2. Media 2.....	32
3. Penelitian Tindakan Kelas .....	37
4. Media 4.....	40
5. Denah Lokasi SDN 3 Endang Rejo.....	55
6. Struktur Organisasi SDN 3 Endang Rejo.....	57
7. Siswa Memperagakan Media Manipulasi Berupa Bangun Datar Lingkaran .....	62
8. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.....	63
9. Guru menjelaskan gambar benda-benda yang simetris dan bukan simetris .....	66
10. Siswa berdiskusi membuat bangun datar dan menentukan sumbu simetri	67
11. Guru memperagakan cara menentukan sumbu simetri dengan media manipulasi .....	75
12. Siswa mencoba mencari sumbu simetri dengan media manipulasi .....	76
13. Guru memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi bersama.....	78
14. Siswa memperagakan media kedepan kelas .....	79
15. Siswa yang mampu memperagakan media dengan benar mendapatkan reward.....	80
16. Diagram Perbandingan Pemahaman Konsep Siswa Siklus I dan Siklus II	85
17. Diagram Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Nilai MID Semester Kelas IV SDN 3 Endang Rejo .....	97
2. Silabus Pembelajaran .....	99
3. RRP Siklus 1 .....	102
4. RPP Siklus 2 .....	116
5. Kisi-kisi Soal.....	134
6. Kisi-kisi Lembar kerja Siklus I .....	136
7. Kisi-kisi Lembar Kerja Siklus II.....	136
8. Soal Pretest dan Postest Siklus I .....	138
9. Kunci Jawaban Soal Pretest dan Postest Suklus I.....	140
10. Soal Pretest dan Postest Siklus II.....	141
11. Kunci Jawaban Soal Pretest dan Postest Siklus II .....	143
12. Data Pretes Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Siklus I .....	145
13. Data Posttes Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Siklus I .....	147
14. Data Pretes Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Siklus II .....	149
15. Data Posttes Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Siklus II .....	151
16. Rata-Rata Indikator Siklus I .....	153
17. Rata-Rata Indikator Siklus II .....	154
18. Lembar Observasi Siklus I .....	155
19. Lembar Observasi Siklus I .....	161
20. Gambar Media Benda-Benda Dan Bangun Datar Simetris .....	167
21. Foto Dokumentasi Pembelajaran .....	171
22. Surat Izin Pra Survey .....	174
23. Surat Bimbingan .....	175
24. Surat Izin Research .....	176
25. Surat Tugas .....	177
26. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	178
27. Kartu Bimbingan Skripsi .....	179

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu pendidikan khususnya di sekolah dasar terus menjadi perhatian dan sorotan dari berbagai pihak baik dari lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat. Rendahnya mutu pendidikan dapat diartikan sebagai kurang berhasilnya proses pembelajaran. Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Keberhasilan pendidikan juga ditandai dengan peningkatan pemahaman siswa untuk setiap mata pelajaran, termasuk Matematika.

Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan dengan penelaahan bentuk atau struktur yang abstrak. Untuk memahami struktur tersebut diperlukan pemahaman konsep-konsep yang terdapat dalam Matematika. Hal ini berarti belajar Matematika adalah belajar konsep dan struktur yang terdapat dalam bahan-bahan yang sedang dipelajari, serta mencari hubungan di antara konsep dan struktur tersebut.

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan memahami konsep matematika , menjelaskan keterkaitan



antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah.<sup>2</sup>

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh satu pihak saja, melainkan ditentukan oleh efektifitas interaksi tiga komponen utama pembelajaran, yaitu: guru, isi atau materi pelajaran dan siswa. Interaksi antara ketiga komponen utama di atas, melibatkan sarana dan prasana, media pembelajaran, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran terutama pembelajaran Matematika. Kesulitan siswa dalam menerima materi pelajaran terutama dalam memahami pembelajaran Matematika sangat diperlukan adanya suatu perantara berupa media pembelajaran.

“Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran”.<sup>3</sup>

Permasalahan yang terdapat di kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo ditunjukkan dengan beberapa siswa yang tidak bisa menyebutkan pengertian dari materi yang sedang dipelajari, kurangnya penggunaan contoh nyata maupun media, apabila diberikan satu soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan oleh guru, maka siswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal tersebut, soal yang disajikan guru tidak memfasilitasi peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa,

---

<sup>2</sup> Siti annisa, *Metode Pembelajaran Matematika Di Mi* , h.3

<sup>3</sup> Sumiati Dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Wacana Prima,2008),Cet Ke-3,h.160.

kemudian proses mengerjakan soal cerita langsung jawab, tidak menggunakan prosedur yang benar.

Hal tersebut juga mengakibatkan sebagian siswa kurang minat mengikuti pelajaran Matematika. Ketika guru memberikan tugas, banyak siswa yang masih enggan untuk mengerjakannya karena selama proses pembelajaran guru kurang memvariasi metode, sehingga selama proses pembelajaran siswa kurang tertarik dan sering mengabaikan penyampaian materi oleh guru. Selain itu, dalam penyampaian materi guru terkesan monoton sehingga siswa cenderung pasif. Siswa masih banyak yang merasa kesulitan untuk memahami pelajaran Matematika sehingga menurunkan motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar yang berdampak kepada hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel hasil belajar siswa yang masih rendah.

Berdasarkan hasil pra survey melalui wawancara dan observasi dengan guru kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo pada tanggal 17 Oktober 2016. Bahwa hasil belajar peserta didik yang masih kurang optimal. Kenyataan itu dapat dilihat dari nilai MID Semester mata pelajaran Matematika dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 60.

**Tabel 1**  
**Hasil pra survey terhadap nilai MID Semester Mata Pelajaran**  
**Matematika kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo 2016/2017.<sup>4</sup>**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentasi
1	$\geq 60$	Tuntas	3	6,97%
2	$< 60$	Belum tuntas	40	93,02%
<b>Jumlah</b>			43	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika masih kurang optimal terdapat 40 dari 43 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran mencapai 93,02 % dan 3 dari 43 siswa tuntas mencapai 6,97 %. Sesuai dengan ketuntasan kriteria minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 60. Rendahnya hasil belajar merupakan wujud dari beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Matematika.

Hal ini ditunjukkan ketika guru meminta siswa untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan dengan pemberian contoh soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan oleh guru, tetapi siswa tidak mampu menyelesaikan soal tersebut, sehingga mempengaruhi rendahnya pemahaman terhadap pembelajaran Matematika yang mengakibatkan siswa mengalami banyak kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

---

<sup>4</sup>Sumber: Daftar Nilai MID semester Ganjil SD Negeri 3 Endang Rejo T.P 2016/2017 Mata Pelajaran Matematika Kelas IV (Berdasarkan KKM).`

Untuk mendorong siswa mampu memahami materi perlu adanya motivasi agar dapat menumbuhkan minat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan berupa media Manipulasi. Media Manipulasi dipilih karena sesuai dengan materi yang akan diajarkan, selain itu media Media Manipulasi juga memiliki kelebihan salah satunya lebih mudah dalam mengaplikasikan dengan materi sehingga Media Manipulasi mampu memperjelas informasi atau pesan pembelajaran, memberikan contoh yang selektif dan mampu meningkatkan motivasi dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Manipulasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Siswa menganggap pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit dipahami.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika.
3. Rendahnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran matematika.
4. Siswa sering tidak antusias selama pembelajaran berlangsung sehingga sering tidak mengerjakan soal-soal latihan.

5. Banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran.
6. Rendahnya hasil belajar siswa di bawah KKM pada pelajaran Matematika .
7. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam penyampaian materi pelajaran Matematika.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka dengan ini peneliti membatasi masalah yaitu rendahnya pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas IV di SD Negeri 3 Endang Rejo

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas yang telah dikemukakan maka dapat peneliti merumuskan permasalahan yaitu :

1. Apakah penggunaan Media Manipulasi dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep Matematika kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo?
2. Apakah penggunaan Media Media Manipulasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo?

### **E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu

- a. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep Matematika kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Untuk Meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini akan memberi manfaat kepada :

- a. Bagi siswa

Membantu siswa kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo dalam meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika.

- b. Bagi guru

Sebagai usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Matematika dan sebagai tambahan wawasan bagi guru dalam menggunakan media agar menjadikan guru lebih inovatif dalam pembelajaran di SD Negeri 3 Endang Rejo.

- c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional guru, perbaikan proses dan hasil belajar.

## F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun Skripsi ini yaitu:

1. Skripsi Siti Halidjah mahasiswa FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak tahun 2013 dengan judul: “Penggunaan Media Manipulatif dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Siraba dengan presentase siklus I tingkat keberhasilan mencapai 57,08%. Pada siklus II tingkat keberhasilan mencapai 91,67%.
2. Annisa Putri dengan judul Skripsi: “ upaya meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan media manipulasi pada materi pecahan siswa kelas IV SDN 2 Kalibening tahun ajaran 2015/2016”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh rata-rata hasil belajar pra siklus diperoleh adalah 50,00 meningkat menjadi 69,16 pada siklus I dan meningkatkan menjadi 80,44 pada siklus II, Sehingga mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus satu ke siklus II.

Dari kedua penelitian yang relevan di atas diketahui persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu:

a. Persamaan dari penelitian

- 1) Dari penelitian relevan dan penelitian yang akan diteliti sama-sama menggunakan Media manipulasi.
- 2) Penelitian relevan yang kedua dan penelitian yang akan diteliti menggunakan kelas IV.
- 3) Penelitian relevan yang pertama dan penelitian yang akan diteliti sama-sama menggunakan II siklus.

b. Perbedaan dari penelitian

- 1) Pada penelitian relevan yang pertama dan yang akan diteliti dilakukan di kelas V sedangkan penelitian relevan yang kedua dilakukan di kelas IV.
- 2) Ketiga penelitian menggunakan lokasi yang berbeda.
- 3) Pada penelitian yang relevan hanya meneliti hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu meneliti tentang Pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Teori Variabel Terikat**

##### **1. Pemahaman Konsep**

###### **a. Pengertian Pemahaman Konsep**

Belajar konsep merupakan hasil utama pendidikan kemampuan memahami konsep menjadi landasan untuk berpikir dan menyelesaikan masalah atau persoalan. Konsep-konsep itu akan melahirkan teorema atau rumus. Agar konsep-konsep atau teorema-teorema dapat diaplikasikan ke situasi yang lain, perlu adanya keterampilan menggunakan konsep-konsep atau teorema-teorema tersebut.

Menurut Sagala dalam Suyono adalah: Konsep dimaknai sebagai buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan berupa prinsip, istilah ilmiah, hukum dan teori. Konsep dapat diperoleh dari fakta, peristiwa, pengalaman, melalui generalisasi dan abstraksi.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Mulyono Abdurrahman “konsep menunjuk pada pemahaman dasar, peserta didik mengembangkan suatu konsep ketika mereka mampu mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda-benda atau ketika mereka dapat mengasosiasikan suatu nama dengan benda tertentu”.<sup>6</sup> Pemahaman

---

<sup>5</sup>Suyono, Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), h. 67.

<sup>6</sup>Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar, Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 204.

(*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.<sup>7</sup>

Pemahaman (*comprehension*) diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.<sup>8</sup> Pemahaman (*comprehension*) yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu diketahui atau diingat; mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.<sup>9</sup>

Pemahaman tidak hanya sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami. Dengan demikian jelas, bahwa pemahaman merupakan unsur psikologis yang penting dalam belajar. Menurut Wina Sanjaya “ pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan, atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep”.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pembelajaran*, (Malang: Maliki Press, 2010), h.3

<sup>8</sup> Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assesment pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.61.

<sup>9</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.44.

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 126.

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran yang diharapkan dapat tercapai dalam proses belajar, dengan menunjukkan pemahaman konsep terhadap konsep-konsep yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam menyelesaikan suatu masalah Matematika .

#### **b. Pentingnya Pemahaman Konsep**

Pemahaman konsep Matematika merupakan salah satu hal yang terpenting dalam pembelajaran. Pemahaman konsep membuat siswa lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan karena siswa akan mampu mengaitkan serta memecahkan permasalahan tersebut dengan berbekal konsep yang sudah dipahaminya.

Menurut Ibnu Hajar (dalam skripsi Chandra Arli Yoga) pemahaman konsep sangat penting karena : Pemahaman terhadap konsep secara utuh tersebut akan sangat berguna bagi perkembangan kepribadian, kedewasaan, serta pendidikan dan pengetahuan para peserta didik. Bahkan, lebih jauh lagi pemahaman terhadap terhadap semua konsep secara utuh akan menjadi modal penting bagi peserta didik untk memecahkan problematika kehidupan yang mereka hadapi.<sup>11</sup>

Pemahaman konsep terhadap setiap materi yang diajarkan guru penting dimiliki setiap siswa karena dapat membantu proses mengingat dan membuat lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal Matematika yang memerlukan banyak rumus. Pemahaman terbentuk

---

<sup>11</sup> Chandra Arli Yoga, Skripsi Sarjana Pendidikan “*Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI Ma'arif Nu 9 Purbolinggo*”,(Metro:Perpustakaan STAIN METRO,2016),h.32

tidak hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru, langsung menerima materi dari guru, penghafalan rumus-rumus Matematika dan langkah-langkah penyelesaian soal melainkan dengan memahami makna dari konsep yang dipelajari.

### c. Pemahaman Konsep Matematis

Pemahaman Konsep Matematika pemahaman konsep sangat penting, karena dengan penguasaan konsep akan memudahkan siswa dalam mempelajari Matematika . Pada setiap pembelajaran diusahakan lebih ditekankan pada penguasaan konsep agar siswa memiliki bekal dasar yang baik untuk mencapai kemampuan dasar yang lain seperti penalaran, komunikasi, koneksi dan pemecahan masalah.

Menurut Nila Kesumawati pemahaman konsep Matematika adalah :

Dalam proses pembelajaran Matematika , pemahaman konsep merupakan bagian yang sangat penting. Pemahaman konsep matematik merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan Matematika maupun permasalahan sehari-hari. Implikasinya adalah bagaimana seharusnya guru merancang pembelajaran dengan baik, pembelajaran dengan karakteristik sehingga mampu membantu peserta didik membangun pemahamannya secara bermakna.<sup>12</sup>

Sedangkan berdasarkan Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor: 506/C/Kep/PP/2004 tanggal 11 November 2001. Terdapat 7 indikator yang menyatakan bawah peserta didik sebuah memahami konsep Matematika adalah mampu :

---

<sup>12</sup>Nila Kesumawati, "Pemahaman Konsep Matematika Dalam Pembelajaran Matematika" Dipresentasikan Dalam Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang Pada Tahun 2008, H. 233.

(1) Menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan konsepnya, (3) memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, (4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, (5) mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, (6) menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, (7) mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.<sup>13</sup>

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam kekuatan individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.<sup>14</sup>

Motivasi merupakan dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari luar yang mengakibatkan seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.<sup>15</sup>

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), h.81.

<sup>14</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.3

<sup>15</sup> Ibid., h. 9

<sup>16</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 75

David McClelland et al. berpendapat bahwa *a motive is the reintegration by a cue of a change in an affective situation*, yang berarti motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari dengan ditandai suatu perubahan pada situasi efektif.<sup>17</sup>

Motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong dan pencapaian prestasi karena seseorang melakukan sesuatu karena adanya motivasi atau dengan kata lain seseorang termotivasi sehingga dalam upaya mencapai tujuan dapat dikerjakan dengan dorongan semangat yang kuat.

Motif atau biasa juga disebut dengan dorongan atau kebutuhan, merupakan “suatu tenaga yang berada pada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai suatu tujuan.”<sup>18</sup>

Di dalam kegiatan belajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Nana sudjana menjelaskan bahwa dalam motivasi belajar siswa terdapat beberapa aspek yang dapat diamati yaitu:

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar.
- 3) Tanggung jawab siswa dalam mengeluarkan tugas-tugas belajarnya.
- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang di berikan.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukuran*, h. 9

<sup>18</sup> Syaiful sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (bandung: alfabeta. 2012), h.75

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 61

## **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi mendorong timbulnya perubahan tingkah laku pada diri sendiri. Berikut ini beberapa fungsi dari motivasi, yaitu:

- 1) Motivasi sebagai alat pendorong. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul perilaku belajar pada siswa.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai alat untuk mempengaruhi prestasi belajar siswa
- 3) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya motivasi berperan memberikan arah terhadap arah pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- 4) Motivasi sebagai alat untuk membangun sistem pembelajaran yang bermakna.<sup>20</sup>

## **c. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Secara umum motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi instrinsik

Prayitno berpendapat bahwa motivasi instrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri individu. Tingkah laku individu itu terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari lingkungan. Tetapi individu bertindak karena mendapatkan energi dan pengaruh tingkah laku dari dalam dirinya sendiri yang tidak bisa dilihat dari luar.

---

<sup>20</sup> Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 26

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam individu, dimana dorongan tersebut menggerakkan individu atau subyek untuk memenuhi kebutuhan tanpa perlu dorongan dari luar.

## 2) Motivasi ekstrinsik

Sadirman berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik sebagai motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat dikatakan lebih banyak dikarenakan pengaruh dari luar yang relatif berubah-ubah.<sup>21</sup>

Motivasi ekstrinsik juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Berdasarkan asumsi di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang bermotivasi ekstrinsik melakukan sesuatu kegiatan bukan karena ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan pujian, hadiah dan sebagainya.

### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Dilihat dari sifatnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### 1) Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Perilaku yang disebabkan oleh

---

<sup>21</sup> Muclisin Riadi, *Motivasi Belajar*, dalam [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com) di unduh pada 24 Desember 2016



motif seperti ini muncul tanpa perlu adanya ganjaran atau hadiah atas perbuatan yang dilakukan dan tidak memerlukan hukuman ketika tidak melakukannya. Motivasi intrinsik ini berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar dan harapan akan cita-cita. Sehingga muncul motivasi intrinsik dalam belajar, karena siswa ingin menguasai kemampuan yang terkandung dalam tujuan pembelajaran.

Menurut Monks, pada dasarnya motivasi intrinsik mengarahkan pada timbulnya motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi ini telah muncul pada saat anak usia balita. Hal ini berarti bahwa motivasi intrinsik perlu diperhatikan oleh guru sejak anak berada pada usia dasar. Penguatan terhadap motivasi intrinsik perlu diperhatikan, sebab disiplin diri merupakan kunci keberhasilan belajar.<sup>22</sup>

## 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya. Orang berbuat sesuatu karena dorongan dari luar seperti adanya hadiah dan menghindari hukuman, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Menurut Sagian, motivasi ekstrinsik banyak dilakukan di sekolah dan di masyarakat. Hadiah dan hukuman digunakan untuk

---

<sup>22</sup> Ibid, h. 90

meningkatkan kegiatan belajar. Apabila siswa belajar dengan hasil yang sangat memuaskan, maka ia akan memperoleh hadiah dari guru atau orang tuanya. Sebaliknya jika hasil belajar tidak baik, maka ia akan memperoleh hukuman atau peringatan dari guru atau orang tua. Dalam hal ini hukuman dan hadiah merupakan motivasi instrinsik bagi siswa untuk belajar dengan semangat.<sup>23</sup>

#### e. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

Menurut sudirman, ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajarkan di sekolah yaitu:

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan/ kompetitis
- 4) Ego-involvement
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Minat
- 11) Tujuan yang diakui.<sup>24</sup>

Dengan beberapa cara diatas hanya sebagai pelengkap daam menumbuhkan motivasi belajar anak. Karena dengan pemberian hadiah dan hukuman bukan berarti anak akan termotivasi untuk belajar namun hanya sekedar memiliki keinginan untukmendapatkan hadiah dan menghindari hukuman.

---

<sup>23</sup> Dimiyati Dan Mudjiono,*Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 90-92

<sup>24</sup> Sardiman,*Instrinsik Dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 92

## **B. Konsep teori Variabel Bebas**

### **1. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media**

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti '*tengah*', '*perantara*' atau '*pengantar*'. Association for education and communication technology (AECT) mrndefiniskan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.<sup>25</sup> Dalam bahasa arab, media adalah perantara (*wasail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan".<sup>26</sup>

Yusufhadi Miarso (2007) mendefinisikan media adalah segala sesutau yang merangsang terjadinya proses belajar dalam diri siswa-siswa.<sup>27</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa media adalah suatu alat yang digunakan guru sebagai perantara atau penghubung untuk menyampaikan pesan atau informasi agar mudah di mengerti oleh siswa.

#### **b. Fungsi media**

Adapun fungsi media yaitu :

---

<sup>25</sup> Asnawir, M Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Intermasa, 2002), h.3

<sup>26</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), h. 2

<sup>27</sup> Sugiyar et.al, *Perencanaan Pembelajaran*, (Surabaya: Amanah Pustaka,2009),h.9-8.

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar , interaksi yang langsung antara siswa dan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi.
- 5) Memberikan pengalaman yang lebih kongkret.
- 6) Semua indera siswa dapat diaktifkan.
- 7) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan proses pembelajaran bagi guru.<sup>28</sup>

### **c. Jenis-jenis media**

Menurut Anderson (1976) mengelompokkan media menjadi 10 golongan yaitu:

- 1) Audio : Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
- 2) Cetak : Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
- 3) Audio-cetak : Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis

---

<sup>28</sup> Ibid.,h.3

- 4) Proyeksi visual diam : Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (slide)
- 5) Proyeksi Audio visual diam : Film bingkai (slide) bersuara
- 6) Visual gerak :Film bisu
- 7) Audio Visual gerak, film gerak bersuara, video/VCD, televisi
- 8) Obyek fisik : Benda nyata, model, specimen
- 9) Manusia dan lingkungan : Guru, Pustakawan, Laboran Komputer
- 10) CAI (Pembelajaran berbantuan komputer), CBI (Pembelajaran berbasis komputer).

#### **d. Kriteria Pemilihan Media**

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk lebih mengefektifkan dalam proses belajar mengajar di sekolah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media, yang perlu diperhatikan dalam pemilihan antara lain :

- 1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran : media pendidikan yang dipilih sebaiknya menunjang tujuan pengajaran yang telah dirumuskan.
- 2) Ketepatangunaan: jika materi yang kita pelajari sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, maka guru harus memilih media yang sesuai.
- 3) Keadaan peserta didik: disesuaikan dengan keadaan peserta didik, baik keadaan psikologi, filosofis, maupun sosiologis anak. Sebab

media yang tidak sesuai dengan keadaan anak didik tidak dapat membantu banyak dalam memahami materi pembelajaran.

- 4) Ketersediaan: ada atau tidaknya media yang diperlukan apabila mungkin guru membuat sendiri.
- 5) Biaya kecil: biaya yang dikeluarkan sesuai dengan hasil yang dicapai.
- 6) Keterampilan guru.
- 7) Mutu teknis: harus betul-betul sesuai dan cocok untuk digunakan sebagai alat bantu di sekolah.<sup>29</sup>

Menurut Sanjaya (2008) pertimbangan dalam memilih media yang tepat , yaitu dengan menggunakan kata ACTION (*Access, Cost, Technology, Interactivity, Organization, Novelty*).

- 1) *Access*, artinya kemudahan akses menjadi pertimbangan pertama dalam pemilihan media. Apakah media yang diperlukan itu tersedia, mudah, dan dapat dimanfaatkan.
- 2) *Cost*, artinya pertimbangan biaya.
- 3) *Technology*, artinya ketersediaan teknologinya dan kemudahan dalam penggunaannya.
- 4) *Interactivity*, artinya mampu menghadirkan komunikasi dua arah atau interaktivitas.
- 5) *Organization*, artinya dukungan organisasi atau lembaga dengan cara pengorganisasiannya.
- 6) *Novelty*, artinya aspek kebaharuan dari media yang dipilih. Media yang lebih baru biasanya lebih menarik dan lebih baik.<sup>30</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat di simpulkan bahwa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran perlu memperhatikan

---

<sup>29</sup> Ibid., h.118-121

<sup>30</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*,(Bandung:CV Pustaka Setia, 2011),h.257.

antara lain : tujuan, keadaan, ketersediaan sumber setempat, mutu teknis dan dana.

#### e. Kelebihan Media

Menurut Kemp and Dayton, 1985, kelebihan media, di antaranya:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menetapkan teori belajar
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.<sup>31</sup>

## 2. Media Manipulasi

### a. Pengertian Media Manipulasi

Media manipulatif dalam pembelajaran SD/MI adalah alat bantu pembelajaran terutama untuk memperjelas konsep dan prosedur matematika. Media ini merupakan bagian langsung dari mata pelajaran matematika dan dimanipulasi oleh peserta didik (dibalik, dipotong, digeser, dipindahkan, digambar, dipilah, dikelompokkan, atau diklasifikasikan).<sup>32</sup>

Menurut Kelly (2006) benda manipulatif adalah benda, benda-benda, alat-alat, mesin atau model yang dapat digunakan untuk membantu dalam memahami selama proses pemecahan masalah yang bermakna dengan suatu konsep atau topik tertentu. Media manipulasi ini berfungsi untuk menyederhanakan konsep yang sulit, menyajikan bahan yang relatif abstrak menjadi lebih nyata, menjelaskan pengertian atau konsep secara lebih konkret. Menjelaskan sifat-sifat tertentu yang

---

<sup>31</sup> Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, (Metro Lampung: Stain Jurai Siwo, 2014), h.123

<sup>32</sup> Gatot Muhsetyo, *Materi Pokok Pembelajaran Matematika SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h.2.

terkait dengan pengerjaan (operasi) hitung, sifat-sifat bangun geometri serta memperlihatkan fakta-fakta.<sup>33</sup>

Bahan – bahan manipulatif tidak harus mahal, karena dapat dibuat dari bahan-bahan bekas seperti kertas, karton, plastik bekas/ stik atau potongan kayu yang sudah tidak terpakai.<sup>34</sup> Bahan ini berfungsi untuk menyederhanakan konsep yang sulit/ sukar, menyajikan bahan yang relatif abstrak menjadi lebih nyata, menjelaskan pengertian atau konsep secara lebih konkret, menjelaskan sifat-sifat tertentu yang terkait dengan pengerjaan (operasi) hitung dan sifat-sifat bangun geometri, serta memperlihatkan fakta-fakta.

## **b. Jenis-jenis Media Manipulatif**

### **1) Media Manipulatif dari Kertas**

Media manipulatif dari bahan kertas merupakan media yang bahannya mudah diperoleh, dengan warna yang beragam, dan mudah dibeli.

### **2) Media Manipulatif dari Stik/Lidi**

Model ini dapat dipakai untuk menjelaskan konsep satuan, puluhan, dan ratusan untuk siswa SD kelas rendah.<sup>35</sup> Lidi-lidi tersebut dapat dibuat dalam bentuk lepas (sebagai satuan), bentuk ikatan sepuluh, dan bentuk ikatan dari ikatan sepuluh (disebut

---

<sup>33</sup> Rini Endah Sugiarti, *Penggunaan Media Manipulatif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Topik Operasi Hitung Bilangan*, (Bekasi:FKIP Universitas Islam “45” Bekasi), Vol. I, No. 2/2013,h.42.

<sup>34</sup> Suparni, *Media Manipulatif Dari Kertas Dalam Pembelajaran Operasi Hitung Pecahan*, dalam [www.forumpedagogik.com](http://www.forumpedagogik.com), diunduh pada tanggal 18 april 2017,h.147.

<sup>35</sup> Gatot Muhsetyo, *Pembelajaran Matematika SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm 2.29



seratusan). Model ini dapat digunakan untuk menjelaskan konsep numeral (lambang bilangan), kesamaan bilangan, operasi (penjumlahan, pengurangan, perkalian).

### 3) Media Manipulatif Persegi dan Strip dari Kayu/Tripleks

Model ini terdiri dari potongan-potongan persegi kayu/tripleks, strip-strip sepanjang sepuluh persegi, daerah seluas sepuluh strip.<sup>36</sup> Kegunaan model ini sama dengan kegunaan model stik. Bahan kayu/tripleks dapat diganti dengan karton yang relatif tebal.

### 4) Media Manipulatif Kertas Bertitik/Berpetak

Kertas bertitik dapat bersifat persegi atau bersifat isometrik. Model ini digunakan untuk menjelaskan banyak hal yang terkait dengan geometri (bangun datar dan sifat-sifatnya, hubungan antar bangun datar, dan luas bangun datar).

### 5) Media Manipulatif Transparan

Manipulatif transparan yang dimaksud disini adalah semua benda transparan yang digunakan dalam proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah atau memperjelas dalam penyampaian materi bahan pelajaran.

Dalam pembelajaran matematika, agar materi pelajaran yang diberikan agar lebih mudah dipahami oleh siswa, guru perlu menyiapkan media pembelajaran. Media tersebut dapat digunakan

---

<sup>36</sup> Ibid, hlm.2.30.

barang-barang yang muah dan mudah diperoleh. Misalnya kertas manila, karton, kayu, kawat, dan kain untuk menanamkan konsep matematika tertentu sesuai dengan keperluan.

#### **6) Kelebihan Media Manipulasi**

Darhim mengungkapkan bahan alat peraga atau media manipulatif matematika mempunyai fungsi yang lebih khusus antara lain untuk:

- a) Mengurangi atau menghindari terjadinya salah komunikasi
- b) Meningkatkan hasil proses belajar mengajar
- c) Membangkitkan minat belajar
- d) Membantu daya tilik siswa dalam memahami sesuatu ide yang dijelaskan
- e) Menghindari terjadinya verbalisme.<sup>37</sup>

#### **7) Kelemahan Media Manipulasi**

Kelemahan Media Manipulasi ini, yakni memerlukan keterampilan khusus, karena media dibuat sendiri oleh guru yang mana media harus disesuaikan dengan materi dalam pembelajaran.

#### **8) Langkah – Langkah Penggunaan Media Manipulatif**

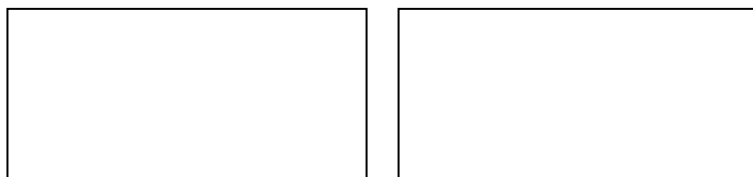
- a) Salinlah gambar bangun yang akan ditentukan sumbu simetrinya pada selembar kertas. Guntinglah bangun tersebut!
- b) Lipat menjadi dua bagian sehingga satu bagian dengan bagian yang lain berimpit dengan tepat.

---

<sup>37</sup> Darhim. *Work shop matematika modul 1-6*. (Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral pendidikan dasar dan menengah bagian proyek penataran guru SLTP setara D-III, 1992)

- c) Bukalah lipatan dan tandai bekas lipatan tersebut dengan garis putus- putus.
- d) Lipatlah ke arah lain dan lakukan seperti langkah nomor 2 dan 3. Catatlah banyak garis yang kamu peroleh.
- e) Garis-garis tersebut adalah sumbu simetri lipat atau garis simetri lipat dari bangun yang dimaksud.<sup>38</sup>

Gambar 1



### 3. Matematika

#### a. Pengertian Matematika

Istilah *mathematics* (inggris), *mathematik* (jerman), *matematique* (prancis), *matematico* (itali), *matemacticeski* (rusia) atau *mathematic/wiskunde* (belanda) berasal dari perkataan lain *mathematike*, yang mulanya diambil dari perkataan yunani, *mathematike*, yang berarti “*relating to relaning*” yang berarti pengetahuan atau ilmu.<sup>39</sup>

Menurut james (1976) dalam kamus Matematika nya mengatakan bahwa Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu

<sup>38</sup> Achmad Kusnandar, *Matematika: Untuk SD/MI Kelas 4*,( Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 252.

<sup>39</sup> Siti annisa, *Metode Pembelajaran Matematika Di Mi* , h.1

dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi kedalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri.<sup>40</sup>

#### **b. Fungsi Matematika**

Adapun fungsi dari mata pelajaran matematika yaitu sebagai alat , pola pikir, dan ilmu atau pengetahuan. Ketiga fungsi Matematika tersebut hendaknya dijadikan acuan dalam pembelajaran Matematika .

Belajar Matematika bagi siswa juga merupakan pembentukan pola pikir dalam memahami suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu.

#### **c. Tujuan Pembelajaran Matematika**

Tujuan pembelajaran Matematika supaya peserta didik memiliki kemampuan yaitu sebagai berikut :

- 1) Memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan Madia manipulasi Matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan adan pernyataan.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model Matematika, menyelesaikan model dan menafsir solusi yang diperoleh.

---

<sup>40</sup> Ibid,h.3

- 4) Memiliki sifat menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat mempelajari Matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.<sup>41</sup>

#### **4. Materi Simetri Bangun Datar**

##### **a. Benda-benda dan bangun datar simetri**

Simetri (Antonius Cahya Prihandoko, 2006:176) pada prinsipnya merupakan sebuah transformasi yang diterapkan pada sebuah bangun datar sebagai medianya. Terdapat dua macam simetri yang diajarkan di sekolah dasar yaitu simetri lipat dan simetri putar.

##### **1) Simetri Lipat**

Jika suatu bangun datar dikenai gerak lipat menghasilkan dua buah bangun datar yang kongruen, maka bangun datar tersebut dikatakan mempunyai simetri lipat (Mughtar dan Djamus, 2001:3.9). Berdasarkan kedua pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa suatu bangun datar dikatakan memiliki 17 simetri lipat apabila bangun datar tersebut dilipat menjadi dua bagian maka dapat menghasilkan dua bangun yang berimpit dengan tepat atau kongruen. Ketika suatu bangun datar dilipat menjadi dua bagian, selain dapat menghasilkan dua bangun yang kongruen, lipatan tersebut juga menghasilkan suatu garis lipatan.

---

<sup>41</sup> Ibid.,h.27

Garis lipatan atau disebut dengan sumbu simetri adalah garis yang membagi bangun datar menjadi dua bagian yang kongruen (dapat berimpit dengan tepat). Banyaknya simetri lipat suatu bangun datar sama dengan banyaknya sumbu simetri Bangun datar yang memiliki simetri lipat di antaranya persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, segi lima beraturan, segi enam beraturan, trapesium sama kaki, lingkaran, layang-layang dan belah ketupat. Bangun datar yang tidak memiliki simetri lipat contohnya yaitu jajar genjang.

**b. Sifat bangun datar simetris dan tidak simetris**

Ciri-ciri bangun datar simetri: apabila dilipatkan menjadi dua atau lebih akan menjadi bagian yang sama besar. Garis-garis putus merupakan garis sumbu simetri yang membantu membuktikan bangun datar tersebut simetri atau bukan apabila dilipatkan menjadi dua.<sup>42</sup>

**5. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian yang telah diungkapkan, maka hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan media manipulasi dapat meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo Tahun Pelajaran 2016/2017.

---

<sup>42</sup> Aep Saepudin, et.al, *Gemar Belajar Matematika 4 : Untuk SD/MI kelas IV*,( Jakarta : Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional, 2009),h.171.

2. Penggunaan Media manipulasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada Matematika kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi operasional Variabel**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Variabel terikat**

Variabel terikat merupakan” variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.<sup>43</sup>

Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa mata pelajaran Matematika pada materi Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris

##### **a. Pemahaman Konsep**

Adapun variabel terikat yang penulis maksud pemahaman konsep Matematika yang diperoleh peserta didik melalui tes soal pemahaman Matematika setelah mengikuti pembelajaran. “Pemahaman konsep Matematika merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan Matematika maupun permasalahan sehari-hari”.<sup>44</sup>

Indikator pemahaman peserta didik akan konsep Matematika dalam penelitian ini adalah berdasarkan Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor: 506/C/Kep/PP/2004 tanggal 11 November 2001. Berdasarkan

---

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009) h. 68.

<sup>44</sup>Nila Kesumawati, “Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika” dipresentasikan dalam Semnas Matematika dan Pendidikan Matematikadi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang pada tahun 2008, h. 233.



peraturan tersebut terdapat 4 indikator yang peserta didik memahami konsep Matematika adalah mampu :

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep, adapun indikatornya yaitu:
  - (a) Menyatakan ulang pengertian simetri
  - (b) Menyatakan ulang ciri bangun datar yang simetris dan bangun datar yang tidak memiliki simetri
- 2) Mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan konsepnya
  - (b) Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetris
  - (c) Mengelompokkan dan memberi contoh benda yang simetris dan tidak simetris
- 3) Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep
  - (a) Membuat bangun-bangun datar yang simetris
  - (b) Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetri
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis,<sup>45</sup>
  - (a) Mengidentifikasi dan menggunakan garis simetri pada bangun datar sederhana media gambar
  - (b) Menentukan sumbu simetri suatu bangun datar.

---

<sup>45</sup>Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*,(Bandung: Refika Aditama, 2015), h.81

## **b. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar yang dimaksud adalah dorongan siswa selama mengikuti kegiatan belajar dengan guru dalam menyampaikan materi simetris bangun datar dengan menggunakan media manipulasi.

Adapun aspek yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas- tugas belajar.
- 3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas – tugas belajarnya.
- 4) Reaksi atau respons yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.<sup>46</sup>

## **2. Variabel bebas**

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu penggunaan Media Manipulasi. Media manipulasi ini di gunakan untuk memudahkan siswa mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar

---

<sup>46</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.61

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2009), h.68.

simetris dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika .

Langkah-langkah penggunaan Media manipulasi dalam mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris yaitu sebagai berikut :

- a. Siswa menyalin gambar bangun yang akan ditentukan sumbu simetrinya pada selembar kertas. Kemudian menggunting bangun tersebut.
- b. Kemudian siswa melipat menjadi dua bagian sehingga satu bagian dengan bagian yang lain berimpit dengan tepat.
- c. Setelah itu siswa membuka lipatan dan menandai bekas lipatan tersebut dengan garis putus- putus.
- d. Siswa mengulangi Lipatan ke arah lain dan melakukan seperti langkah nomor 2 dan 3 serta mencatat banyak garis yang telah di peroleh.
- e. Garis-garis tersebut adalah sumbu simetri lipat atau garis simetri lipat dari bangun yang dimaksud..<sup>48</sup>

Gambar 2



## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian dilakukan di SD Negeri 3 Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>48</sup> Achmad Kusnandar, h. 252.

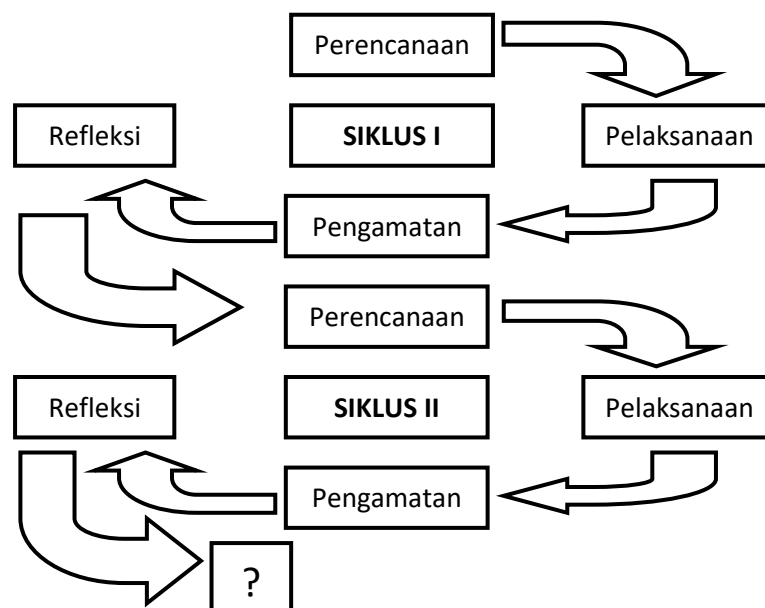
### C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas IV di SD Negeri 3 Endang Rejo. Dengan jumlah siswa sebanyak 43 siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan penggunaan penelitian tindakan kelas oleh Suharsimi Arikunto dengan setiap siklus memiliki 4 tahapan kegiatan. Adapun tahapannya adalah:

**Gambar 3**  
**Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto<sup>49</sup>**



Berdasarkan gambar di atas dapat di ketahui, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 16.

Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

### **Siklus 1**

#### **a. Tahap perencanaan**

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu semester genap.
- 2) Menetapkan materi yang akan disajikan.
- 3) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan media manipulasi.
- 4) Menetapkan cara pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media manipulasi.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.
- 6) Mempersiapkan alat, sarana, dan bahan pendukung yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

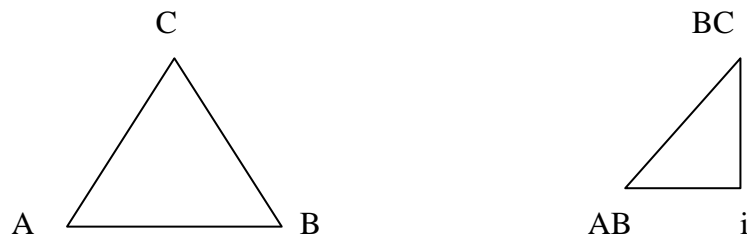
#### **b. Pelaksanaan pembelajaran**

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing, mengisi daftar kelas, mempersiapkan bahan ajar, sebelum memulai pelajaran.

- b) Guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa
  - c) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
  - d) Guru mempersiapkan media yang akan digunakan.
- 2) Kegiatan Inti
- a) Guru memberikan penjelasan tentang materi bangun datar simetris. Siswa menyimak dan mengikuti arahan guru dengan menggunakan media manipulasi mengenai materi yang disampaikan.
  - b) Siswa diminta untuk mencoba memperagakan media manipulasi yang sudah disampaikan oleh guru sebelumnya. Contoh penggunaan media manipulasi adalah sebagai berikut :
    - (1) Salinlah gambar bangun yang akan ditentukan sumbu simetrinya pada selembar kertas. Guntinglah bangun tersebut!
    - (2) Lipat menjadi dua bagian sehingga satu bagian dengan bagian yang lain berimpit dengan tepat.
    - (3) Bukalah lipatan dan tandai bekas lipatan tersebut dengan garis putus- putus.
    - (4) Lipatlah ke arah lain dan lakukan seperti langkah nomor 2 dan 3. Catatlah banyak garis yang kamu peroleh.
    - (5) Garis-garis tersebut adalah sumbu simetri lipat atau garis simetri lipat dari bangun yang dimaksud.

Gambar 4.



- c) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas.
  - d) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok.
  - e) Guru memberikan lembar soal pada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan tugas tersebut.
  - f) Selama proses diskusi , guru membimbing jalannya diskusi tersebut.
  - g) Perwakilan kelompok mempresentasikan jawaban kelompok masing-masing didepan kelas.
  - h) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan benar.
  - i) Guru menanyakan hal yang kurang jelas.
  - j) Selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru dan siswa bersama – sama menyimpulkan materi pelajaran mengenai materi yang telah dipelajari.
  - b) Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

### **c. Pengamatan (Observasi)**

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang keaktifan siswa.

### **d. Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk menganalisis hasil observasi dan tes hasil belajar siswa dalam menggunakan Media manipulasi yang kemudian di jadikan dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

## **SIKLUS II**

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Segala kekurangan yang ada dalam pembelajaran dari siklus I diperbaiki sehingga tidak terjadi kekurangan yang berulang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik :



## 1. Observasi

“Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”.

50

Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian yaitu dengan mengamati cara penggunaan Media manipulasi terhadap motivasi belajar siswa baik dilakukan secara berkelompok maupun individu selama proses pembelajaran di kelas.

## 2. Tes

“ Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka”.<sup>51</sup>

Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data pemahaman konsep siswa dalam setiap siklus. Tes dilakukan dengan cara memberikan lembar kerja atau butir soal yang berupa tes tertulis berbentuk essay. Dengan adanya tes ini, maka akan diketahui sejauh mana pemahaman siswa pada proses pembelajaran Matematika materi simetris bangun datar dengan menggunakan Media Manipulasi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “ metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen,

---

<sup>50</sup> Ibid, h.127

<sup>51</sup> Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Bandung:Pustaka Setia.1998),h.129.

baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.<sup>52</sup> Data dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah data mengenai profil sekolah, nama guru, nama siswa, data ulangan harian siswa, dan foto-foto yang diambil pada saat pembelajaran dilakukan.

## F. Instrumen penelitian

Instrumen adalah pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti, merumuskan instrumen :

### 1. Lembar Tes pemahaman konsep

Instrumen pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah tes pemahaman konsep dengan kisi-kisi disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Kisi- kisi Tes Pemahaman Konsep**

Kompetensi dasar	Indikator soal	Nomor Soal	Jenis soal	Skor
8.3 Mengidentifikasi kasi benda-benda dan bangun datar simetris	8.3.1 Menjelaskan pengertian simetri	1	Esay	10
	8.3.2 Mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris dan bangun tidak simetris	2 7 10		
	8.3.3 Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan bangun datar yang tidak simetri	3 4 5 6		
	8.3.4 Mengelompokkan dan memberi contoh benda-benda yang simetris dan bangun datar yang tidak	8 9		

<sup>52</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*,(Jakarta:Ramayana Press,2005),h.119.

## simetris

8.4	8.3.5	Membuat bangun-bangun datar yang simetris	8	esay	10
Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris	8.3.6	Mengidentifikasi dan menggunakan garis simetri pada bangun datar sederhana	6 7		
	8.3.7	Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetri	9		
	8.3.8	Menentukan sumbu simetri suatu bangun datar	1,2, 3, 4, 5		

## 2. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media manipulasi.

Adapun indikator dari masing – masing lembar observasi sebagai berikut:

### a. Lembar observasi motivasi siswa

Lembar observasi ini berbentuk check list dengan skor 1-5 sehingga pengamat hanya menggunakan tanda centang ( √ ) pada aspek yang diamati. Berikut tabel pengamatan lembar observasi motivasi siswa:

**Tabel 3**  
**Lembar observasi motivasi siswa**

No	Nama siswa	Indikator motivasi			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					
5-dst					
<b>Jumlah</b>					
<b>Presentasi</b>					

Keterangan presentasi skor:

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik

71-80 = baik

61-70 = cukup

51-60 = kurang

Adapun aspek yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas- tugas belajar.
- 3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas – tugas belajarnya.
- 4) Reaksi atau respons yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

### 3. Tes

Dalam penelitian digunakan tes untuk memperoleh data hasil siswa dalam menggunakan media manipulasi. Tes ini digunakan dalam *pretes* dan *posttes* dalam setiap siklusnya guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes ini menggunakan butir soal atau instrument untuk mengukur hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Adapun kisi – kisi soal Matematika yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 4**  
**Kisi – kisi soal Matematika**

<b>Kompetensi dasar</b>	<b>Indikator soal</b>
8.3 Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris	8.3.9 Menjelaskan pengertian simetri 8.3.10 Mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris dan bangun tidak simetris 8.3.11 Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan bangun datar yang tidak simetri 8.3.12 Mengelompokkan dan memberi contoh benda-benda yang simetris dan bangun datar yang tidak simetris
8.4 Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris	8.3.13 Membuat bangun-bangun datar yang simetris 8.3.14 Mengidentifikasi dan menggunakan garis simetri pada bangun datar

	<p>sederhana</p> <p>8.3.15 Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetri</p> <p>8.3.16 Menentukan sumbu simetri suatu bangun datar</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif.

### 1. Analisis data kualitatif

Analisis data ini digunakan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrumen lembar observasi kegiatan belajar siswa.

### 2. Analisis data kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil postes pada penelitian. Yaitu untuk melihat peningkatan pemahaman konsep dengan menggunakan media manipulasi.

#### a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata nilai

$\sum X$  = jumlah semua nilai

$n$  = jumlah siswa

#### **b. Menghitung presentase**

Digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = persentase

$\sum x$  = jumlah semua nilai

$n$  = jumlah data

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menetapkan standar keberhasilan sebagai berikut :

1. Hasil tes pemahaman konsep peserta didik meningkat mencapai 75% dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 60, mencerminkan pemahaman peserta didik terhadap konsep Matematika yang diajarkan meningkat.
2. Rata-rata motivasi belajar siswa mencapai 75 %.





**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. HASIL PENELITIAN**

**1. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

**a. Sejarah umum berdirinya SD Negeri 3 Endang Rejo**

SD Negeri 3 Endang Rejo berasal dari pecahan SD 1 Endang Rejo yang pecah menjadi SD 2 Endang Rejo dan SD 3 Endang Rejo. SD 3 Endang Rejo berdiri pada tahun 1983. Dengan luas tanah sebesar 1.775 M<sup>2</sup>.

**b. Profil Sekolah Dasar Negeri 3 Endang Rejo**

Nama Sekolah	:SD Negeri 3 Endang Rejo
Alamat	
Desa /Kampung	: Endang Rejo
Kecamatan	: Seputih Agung
Kabupaten	: Lampung Tengah
Nomor Telpon	: 085269674906
Status Sekolah	: Negeri
NSS	: 101120216478
NPSN	: 10801791
Tipe Sekolah	: Tipe B
Tahun didirikan / beroperasi	: 1983
Status Tanah	: Hibah
Luas Tanah	: 1.775 M <sup>2</sup>

**c. Visi, misi Dan Tujuan Sekolah**

**1) Visi SD Negeri 3 Endang Rejo**

“Menciptakan insan berprestasi, berbudaya dan bertaqwa”

**2) Misi SD Negeri 3 Endang Rejo**

Mengacu pada visi sekolah di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- b) Menjalankan nilai-nilai agama dan berperilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik.
- d) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
- e) Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.
- f) Terlaksananya program ekstrakurikuler untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
- g) Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- h) Mengembangkan hasil karya yang dimiliki peserta didik.
- i) Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan.

**d. Tujuan Pendidikan SD Negeri 3 Endang Rejo****1) Tujuan Umum**

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

**2) Tujuan Khusus**

- a) Meningkatkan perilaku peserta didik yang berakhlak mulia, beriman menuju ketaqwaan terhadap Allah Swt.
- b) Meningkatkan prestasi lulusan peserta didik yang siap mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c) Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba/ seleksi pada tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi.
- d) Meningkatkan keterampilan karya peserta didik.
- e) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

**e. Sarana dan Prasarana**

SD Negeri 3 Endang Rejo juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Ruang Pendidikan Dan Administrasi SD Negeri 3 Endang Rejo**  
**1) Gedung**

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Luas M <sup>2</sup>	Pemanfaatan Ruang			Kondisi		
				dipakai	Tidak	jarang	baik	RR	RB
1	Ruang Belajar	6	336	√	-	-	<sup>6</sup> LOKAL	-	-
2	R. Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-
3	R. Guru	1	42	√	-	-	-	-	√
4	R. Perpustakaan	1	56	-	-	-	-	-	-
5	R. UKS	-	-	-	-	-	-	-	-
6	R. Musola	-	-	-	-	-	-	-	-
7	R. BK	-	-	-	-	-	-	-	-
8	R. Osis	-	-	-	-	-	-	-	-
9	R. Keterampilan	-	-	-	-	-	-	-	-
10	R. KKS	-	-	--	-	-	-	-	-
11	R. KKG	-	-	-	-	-	-	-	-
12	R. Gudang	2	4.0	√	-	-	√	-	-
13	Tempat Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-
14	R. Dinas Ka. SD	1	54	-	-	-	-	-	√
15	R. Dins guru	1 Unit	18	-	-	-	-	-	√
16	R. Dinas Penjaga	1 Unit	35	-	-	-	-	-	√

**1) Mubiler**

No.	Nama Barang	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi			Ket
			Dipakai	Jarang	Tidak	Baik	R.R	R.B	
1	Jumlah Kursi Murid	245	√	-	-	100	45	100	
2	Jumlah Meja Murid	123	√	-	-	50	5	68	
3	Jumlah Meja Guru	15	√	-	-	15	-	-	
4	Jumlah Kursi Guru	15	√	-	-	15	-	-	
5	Jumlah Kursi Tamu	1 set	√	-	-	-	-	√	
6	Almari Buku	9	√	-	-	9	-	-	
7	Rak Perpustakaan	6	√	-	-	6	-	-	

## 2) Sarana Kantor

No.	Nama Barang	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi		
			Dipakai	Jarang	Tidak	Baik	R.R	R.B
1	Laptop	3	√	-	-	3	-	-
2	Kalkulator	1	√	-	-	1	-	-
3	Komputer	3	√	-	-	3	-	-
4	Telepon	1	√	-	-	-	-	-
5	Printer	1	√	-	-	-	-	-

## 2) Data Guru SD Negeri 3 Endang Rejo

SD Negeri 3 Endang Rejo memiliki 12 orang pegawai yang terdiri dari 7 PNS dan 5 Honorer.

**Tabel 6**  
**Data Guru SD Negeri 3 Endang Rejo**

NO	Nama	Guru Kelas/Guru Bidang Study
1	Suroto, S.Pd	IPS Kelas VIA, PKn Kelas V
2	Mastutik, A.Ma.Pd	Guru Kelas IIA
3	Binih Srimiatsih, S.Pd	Guru Kelas VIA
4	Sumiyatun, S.pd	Guru Kelas IB
5	Nurkhayati, S.Pd	Guru Kelas V
6	Suyadi, S.Pd	Guru Kelas VIB
7	Endang Sulistiyowati	Guru Kelas IA
8	Ida Mei Ratna, S.Pd	Guru Kelas IV
9	Nurita Murni Budiastuti, S.Pd	Guru Kelas IIB
10	Tri Sumiyati, S.Pd	Guru Kelas III
11	Ulfia Mustika santi, S.Pd.i	PAI Kelas I s.d VI
12	Ari Wibowo, S.Pd	PJOK Kelas I s.d VI

**Tabel 7**  
**Data Guru Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru		
		PNS	GBS	GTT
1	SPG	1	-	-
2	PGA	-	-	-
3	SGO	-	-	-
4	D.I	-	-	-
5	D.II	1	-	-
6	D.III	-	-	-
7	S.1	5	-	5
8	S.2	-	-	-
9	S.3	-	-	-
	Jumlah	7	-	5

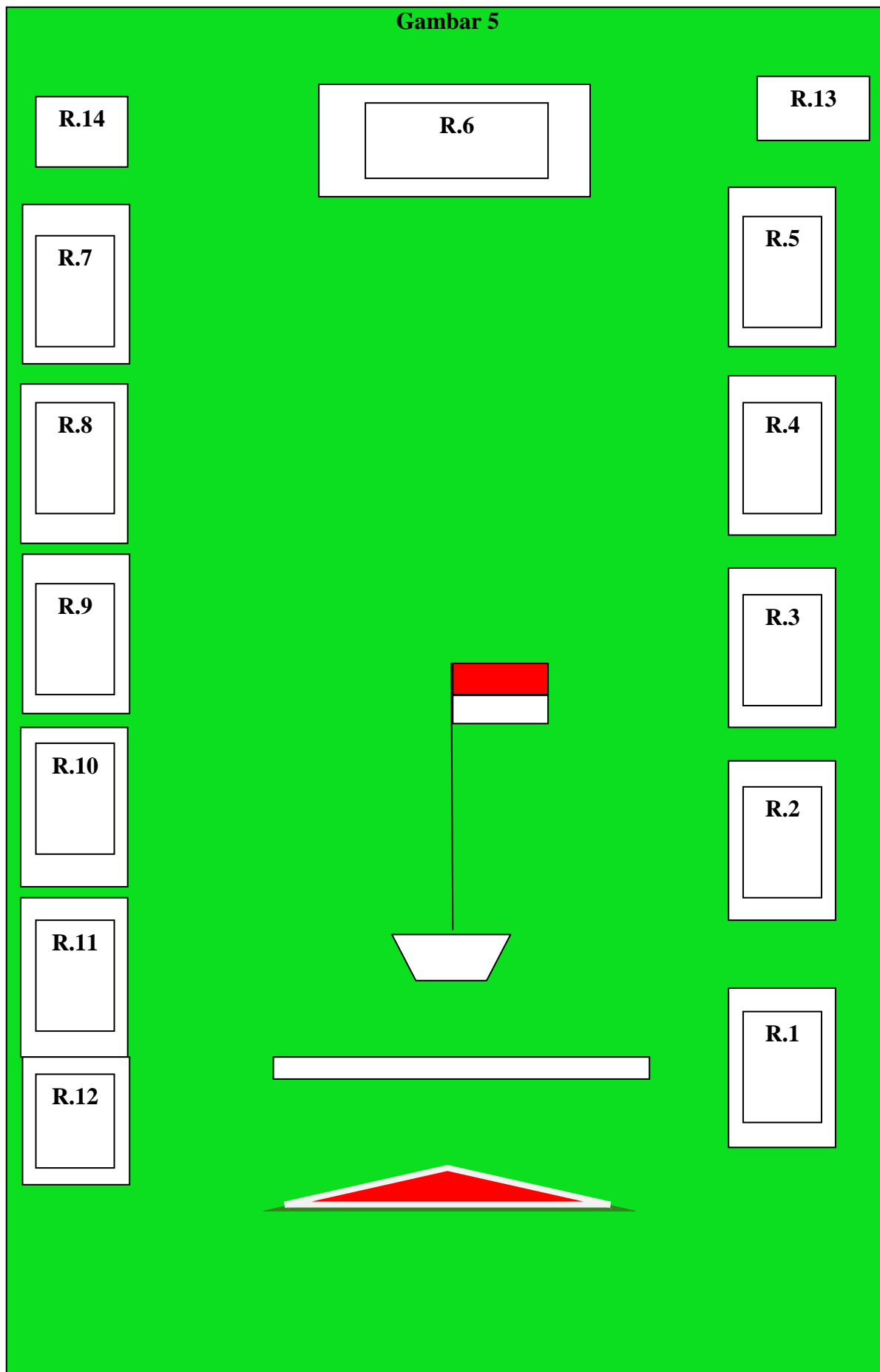
### 3) Keadaan Siswa SD Negeri 3 Endang Rejo

Jumlah siswa SD Negeri 3 Endang Rejo pada tahun 2017/2018 sebanyak 247 siswa.

**Tabel 8**  
**Data Keadaan Siswa di SD Negeri 3 Endang Rejo**

No	Kelas	Rombongan Belajar	Jumlah Siswa		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	2	28	25	53
2	Kelas II	2	25	17	42
3	Kelas III	1	12	14	26
4	Kelas IV	1	26	17	43
5	Kelas V	1	20	17	37
6	Kelas VI	2	25	21	46
		9	136	111	247

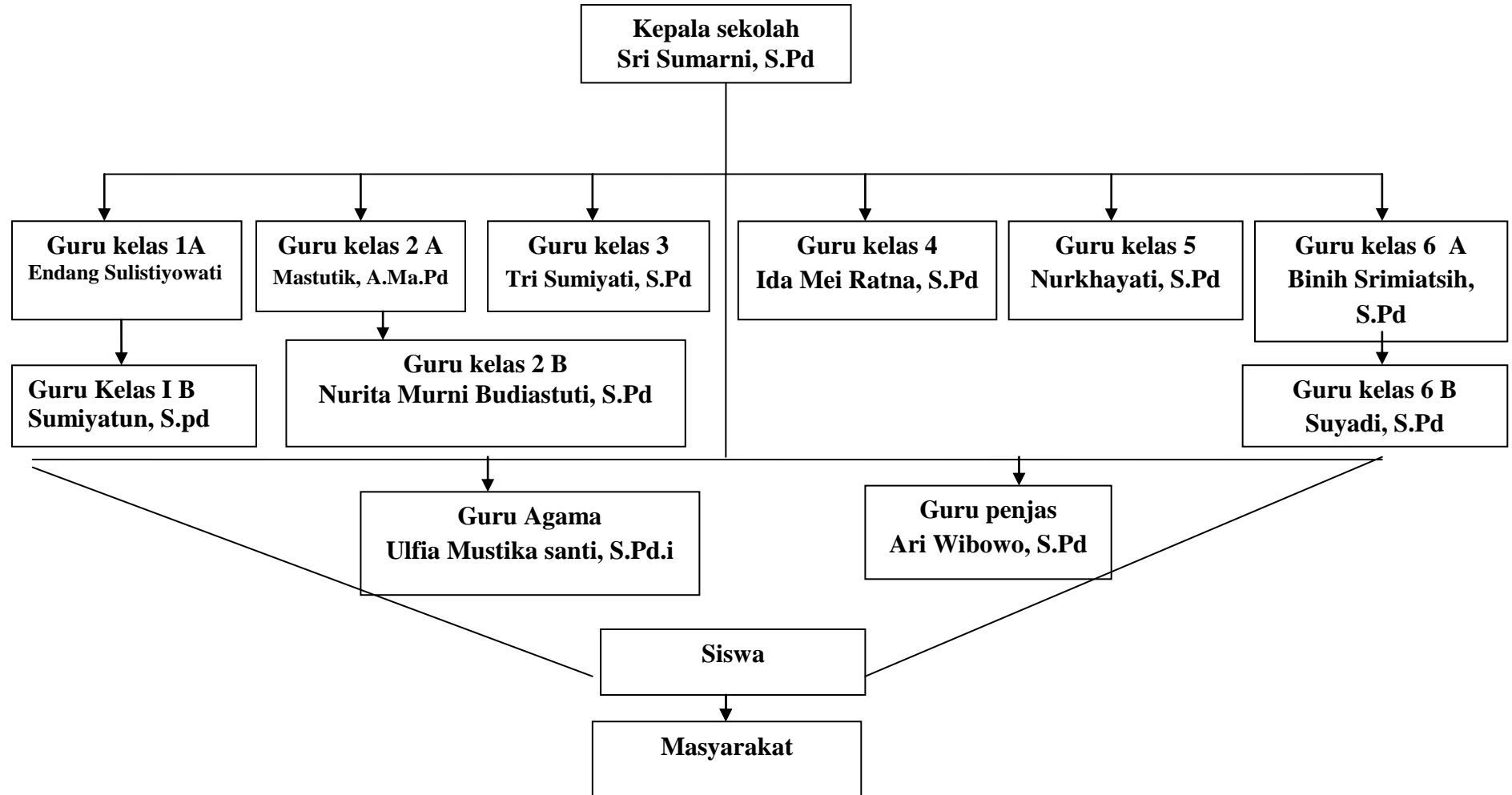
## 4) Denah Lokasi SD Negeri 3 Endang Rejo



**Keterangan**

<b>No</b>	<b>Ruang</b>	<b>Kelas</b>
1	R1	Ruang Kantor sekolah SD Negeri 3 Endang Rejo
2	R2	Ruang Kelas III
3	R3	Ruang Kelas IV
4	R4	Ruang Kelas 1 B
5	R5	Ruang Kelas I A
6	K6	Ruang Kelas II B
7	K7	Ruang Kelas V
8	R8	Ruang Kelas VI B
9	R9	Ruang Kelas VI A
10	R10	Ruang Perpustakaan
11	R11	Ruang UKS
12	R12	Ruang Kelas II A
13	R13	WC 1
14	R14	WC 2



**Struktur Kepengurusan SD Negeri 3 Endang Rejo**

## **B. Deskripsi data hasil penelitian**

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan tanggal 17 Oktober 2016 di SD Negeri 3 Endang Rejo, bahwa proses pembelajaran di kelas IV khususnya mata pelajaran matematika masih dikatakan monoton dan kurangnya variasi dalam pembelajaran. Beberapa siswa tidak bisa menyebutkan pengertian dari materi yang sedang dipelajari, kurangnya penggunaan contoh nyata maupun media, apabila diberikan satu soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan oleh guru, maka siswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal tersebut, soal yang disajikan guru tidak memfasilitasi peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa, kemudian proses mengerjakan soal cerita langsung jawab, tidak menggunakan prosedur yang benar. Selain itu juga kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran matematika. Banyak yang menganggap pelajaran matematika itu susah. Dalam proses pembelajaran rata-rata siswa cenderung pasif, minat belajar yang masih rendah, dan rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas masih rendah sehingga berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa.

Hasil prasurvei diperoleh nilai MID Semester Ganjil kelas IV mata pelajaran matematika yang masih sangat rendah. Dengan KKM 60, terdapat 40 dari 43 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran yaitu mencapai 93,02% dan 3 dari 43 siswa tuntas mencapai 6,97%. Dapat dilihat bahwa hampir keseluruhan siswa belum tuntas dalam pembelajaran tersebut.

Melihat masalah di atas , perlu diadakan penelitian untuk merubah proes pembelajaran yang mamapu meningkatkan motivasi yang nantinya akan mampu berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman sehingga pemahaman konsep siswa meningkat. Perubahan ini dapatdilakukan dengan mengubah cara penyampaian materi dengan menggunakan metode atau perantara yang sekiranya mampu merangsang minat dan motivasi siswa untuk belajar yaitu dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Pada penelitian ini materi yang akan diajarkan adalah simetri bangun datar sehingga media yang sesuai dengan materi tersebut yaitu media manipulasi.

Penelitian yang telah dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuannnya adalah untu meningkatkan pemahaman konsep matematis dan motivasi siswa kelas IV SD Negeri 3 Endang Rejo. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 2 kali pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2X35menit).

Data hasil siswa diperoleh dari hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

## **1. Pelaksanaan Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan menggunakan media manipulasi dala proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal – hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah simetris bangun datar.

- b) Mempersiapkan alat dan sumber belajar seperti media manipulasi dan buku Matematika SD kelas IV.
- c) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media.
- d) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi aktivitas belajar siswa dan guru serta lembar observasi motivasi belajar siswa.
- e) Membuat perangkat evaluasi.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Rencana pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, diawal pertemuan diadakan tes (pretest) dan diakhir siklus 1 sekaligus diadakan uji tes (posttes). Uji tes ini untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum dan sesudah mempelajari materi simetri bangun datar dengan menggunakan media manipulasi.

### **1) Pertemuan 1 (pertama)**

Pertemuan pertama dilakukan pada hari selasa, 23 mei 2017 yang dilakukan selama 2 jam pelajaran (2X35menit). Sub pokok bahasan menjelaskan simetis lipat bangun datar dengan indikator menjelaskan pengertian simetri dan mengelompokkan

dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetri dengan media manipulasi.

Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

**a) Kegiatan awal**

Pada saat pembelajaran dimulai, guru mengawali pertemuan dengan mengucap salam terlebih dahulu, setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Kemudian melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai pengertian simetri. Banyak siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru. Kemudian guru memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi lagu “Nyanyian Matematika ” ( lirik lagu menanam jagung). Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada pertemuan pertama guru memberikan pretes kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai simetri lipat bangun datar.

**b) Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi simetri kepada siswa dengan menjelaskan apa yang dimaksud dengan pengertian simetri. Setelah menjelaskan secara sekilas materi simetri guru menjelaskan dengan menggunakan media manipulasi berupa gambar bangun datar berbentuk persegi dan

lingkaran. Dengan media manipulasi, guru juga memperagakan media berbentuk bangun datar untuk mengidentifikasi ciri-ciri simetri dari bangun datar. Dengan dibimbing guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar yang simetri dan bangun datar yang tidak simetri yang dimanipulasikan melalui media bergambar bangun datar.

**Gambar 6**



**Siswa Memperagakan Media Manipulasi Berupa Bangun Datar Lingkaran**

Setelah beberapa siswa memahami penggunaan media manipulasi dalam materi simetri lipat bangun datar, kemudian guru membagi siswa menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 6-7 orang dalam satu kelompok. Dan memberikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan lembar soal yang diberikan oleh guru dan guru selalu membimbing dan mengarahkan siswa ketika proses diskusi berlangsung.

Setelah selesai mengerjakan soal, guru meminta perwakilan kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

**Gambar 7**



**Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas**

Guru memberikan penguatan terhadap hasil yang telah dipresentasikan oleh siswa dengan memberika pujian untuk jawaban yang benar. Guru bertanya jawab dan meluruskan kesalahpahaman siswa.

Pada pertemuan pertama ini, dalam proses memperagakan media manipulasi bangun datar masih sedikit siswa yang memahaminya. Dikarenakan siswa kurang fokus memperhatikan penyampaian guru.

**c) Kegiatan Akhir**

Akhir dari proses pembelajaran guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu . Guru bersama siswa menyimpulkan hasil yang dilakukan dan

dari kegiatan yang dilakukan siswa, guru juga memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pembelajaran pada pertemuan 1, masih banyak siswa yang belum memahami materi dengan penjelasan menggunakan media manipulasi sehingga siswa belum mampu menjelaskan ulang tentang pengertian simetri dan ciri-ciri simetri. Banyak siswa yang masih malu dan takut untuk maju dan mengemukakan pendapatnya.

## **2) Pertemuan II (kedua)**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu, 24 mei 2017 dengan sub pokok bahasan simetri dan assimetris bangun datar dengan indikator Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan bangun datar yang tidak simetris serta mengelompokkan dan memberi contoh benda-benda yang simetris dan bangun datar yang tidak simetris.

Adapun langkah – langkah pembelajaran sebagai berikut:

### **a) Kegiatan awal**

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan meminta siswa untuk mberdoa terebih dahulu, setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi kepada siswa yakni dengan bertanya kepada siswa tentang materi sebelumnya. Guru



memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan nasihat “ Anak-anak sebelum berangkat sekolah terlebih dahulu kita harus meminta izin kepada kedua orang tua dengan mencium tangan dan berdoa supaya dipermudah dalam belajar”.

Setelah memberikan motivasi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

**b) Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti guru menjelaskan dan mendemonstrasikan materi menggunakan media manipulasi dengan menunjukkan gambar bangun datar dan benda-benda yang simetris. Dari gambar guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai apa yang diketahui tentang bangun datar simetris.

**Gambar 8**



**Guru menjelaskan gambar benda-benda yang simetris dan bukan simetris**

Selama guru menjelaskan materi siswa diminta untuk mengikuti arahan guru dalam menggunakan media manipulasi. Dalam proses pembelajaran masih ditemukan siswa yang tolah toleh kebelakang dan mengobrol saat guru menjelaskan. Kemudian guru menegur siswa supaya memperhatikan apa yang sedang disampaikan.

Guru membentuk siswa menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 6-7 orang dalam satu kelompok dan memberikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan lembar soal yang diberikan oleh guru dan guru selalu membimbing dan mengarahkan siswa ketika proses diskusi berlangsung.

**Gambar 9**



**Siswa berdiskusi membuat bangun datar dan menentukan sumbu simetri**

Setelah selesai mengerjakan soal, guru meminta perwakilan kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Kelompok yang mampu menyampaikan hasil diskusinya dengan benar diberikan apresiasi berupa tepuk tangan dari guru dan teman-teman sebagai motivasi untuk tetap belajar. Guru memberikan umpan balik kepada siswa mengenai hasil diskusi atau materi yang disampaikan dan meluruskan kesalahpahaman siswa.

Pada pertemuan kedua ini sudah cukup baik banyak siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dan siswa juga mulai tidak malu serta takut untuk menjawab pertanyaan guru. Namun saat melakukan diskusi masih ada siswa yang mengandalkan anggota kelompoknya dan tidak mau mengerjakan tugas.

**c) Kegiatan Akhir**

Akhir proses pembelajaran pada pertemuan ini guru memberikan soal evaluasi mengenai materi yang telah diajarkan. Guru memberikan penguatan tentang materi dan menyimpulkan dari kegiatan yang dilakukan siswa. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

## 2. Observasi ( Pengamatan)

Pada tahap observasi kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang diamatidengan lembar observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu: .

### a) Pemahaman Konsep Siswa

Pemahaman konsep siswa diukur melalui tes yang diberikan pada awal dan akhir siklus 1, yaitu pretes dan postes. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Persentase hasil pretes dan postes siswa, yaitu sebelum siswa melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada penggunaan media manipulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9**  
**Pemahaman Konsep Siklus 1**

No	Indikator	Nilai Test	
		Prettest	Posttest
1	Rata – rata nilai	38.1	59.0
2	Skor tertinggi	9	9
3	Skor terendah	0	1
4	Tingkat ketuntasan	20.9%	65,1%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pretes siswa yang diberikan tergolong masih rendah. Karena dari 43 siswa hanya ada 9 siswa yang tuntas dan 34 siswa yang belum tuntas.

Persentase siswa yang tuntas adalah 20.9%, sedangkan yang belum tuntas adalah 79.0%.

Untuk hasil postes yang diberikan pada akhir siklus 1 yaitu setelah, melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada penggunaan media manipulasi dapat diketahui bahwa dari 43 siswa ada 27 siswa yang tuntas dan 16 siswa yang belum tuntas dengan persentase ketuntasan belajar adalah 65.1% siswa yang tuntas dan 34.8% siswa yang belum tuntas. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa hasil postes meningkat dibandingkan dengan hasil pada saat pretes. Hal tersebut berarti bahwa pemahaman konsep siswa meningkat di akhir siklus 1, meskipun peningkatan belum mencapai target yang diharapkan yaitu persentase hasil tes untuk mengukur pemahaman harus mencapai  $\geq 75\%$  siswa yang memperoleh  $\geq 60$ .

#### **b) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, motivasi belajar siswa diamati oleh observer. Motivasi yang ditunjukkan oleh siswa saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman siswa tentang materi dan pemahaman konsep.

Hasil observasi mengenai motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai motivasi

belajar siswa saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa siklus 1**

No	Aspek yang diamati	Siklus I		Rata-rata	Ket.
		Pert. 1	Pert. 2		
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran	56%	63%	59,5 %	kurang
2	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar	60%	60%	60%	kurang
3	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	56%	60%	58%	kurang
4	Reaksi atau respon yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	28%	53%	40,5 %	kurang
5	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	58%	63%	60,5%	kurang
Rata-rata		47,6%	52%	60%	55,7 %

Keterangan presentasi skor:

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik

71-80 = baik

60-70 = cukup

50-60 = kurang.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa setiap aspek motivasi belajar siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan.

<sup>53</sup> Agus Sudjono, Ibid,

Pada aspek yang pertama yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran Matematika yaitu sebesar 56%, dan pertemuan kedua sebesar 63% dengan rata-rata 59,5%, pada aspek yang kedua yaitu semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar, pertemuan pertama yaitu sebesar 60 % dan pertemuan kedua yaitu sebesar 60% dengan rata-rata 60%, pada aspek yang ketiga yaitu tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, pertemuan pertama sebesar 56% dan kedua sebesar 60 % dengan rata-rata 58%, pada aspek yang ke empat yaitu reaksi atau respon yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, pertemuan pertama sebesar 28% dan pertemuan kedua sebesar 53 % dengan rata-rata 40,5 %, dan terakhir pada aspek kelima rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Pada pertemuan pertama sebesar 58 % dan pertemuan kedua sebesar 63% dengan rata-rata 55,7 %

### **3. Refleksi siklus 1**

Pada akhir siklus 1 diperoleh data bahwa pemahaman konsep siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi pemahaman konsep siswa belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu mencapai  $\geq 75\%$ . Dari hasil pengamatan oleh observer melalui indikator dalam lembar observasi siklus pertama ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Siswa masih bingung dengan pola pembelajaran yang diterapkan, salah satu indikatornya adalah hasil tes pemahaman konsep, yang belum mencapai indikator keberhasilan yaitu ketuntasan mencapai 75%.
- b) Masih ada beberapa siswa yang kurang memahami materi simetri bangun data.
- c) Siswa saat mempresentasikan hasil diskusi dengan masih merasa takut dan tidak percaya diri.
- d) Siswa masih malu untuk mengungkapkan hasil diskusi yang telah dibuatnya. Walaupun diskusi tersebut sederhana, tetapi siswa belum terbiasa, untuk berbicara di depan kelas dan disaksikan oleh teman-temannya.
- e) Kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.
- f) Motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar masih rendah.

Berdasarkan refleksi pada siklus 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:

- a) Guru dalam menjelaskan simetri bangun datar lebih banyak memberikan contoh soal
- b) Dalam menjelaskan materi dengan media guru hendaknya lebih membimbing siswa dalam menggunakan media tersebut.
- c) Guru memberikan bimbingan dan teguran secara khusus kepada kelompok yang masih kurang aktif dalam diskusi.



d) Pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.

#### **4. Pelaksanaan Siklus II**

##### **1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus 1. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan memotivasi siswa untuk semangat dalam berdiskusi kelompok.

##### **2) Pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I. Rencana pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, diawal pertemuan diadakan *pretest* dan diakhir pertemuan siklus II dilakukan *postest* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media manipulasi.

##### **a) Pertemuan 1 (pertama)**

Pertemuan ini dilakukan pada hari selasa, 30 Mei 2016 yang dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Sub pokok bahasan menjelaskan simetri bangun datar dengan indikator membuat bangun-bangun datar yang simetris dan mengidentifikasi garis simetri pada bangun datar sederhana

dengan menggunakan media manipulasi.

Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

### **(1) Kegiatan Awal**

Pada saat pembelajaran dimulai, guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Kemudian Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa bernyanyi lagu “bangun datar ” ( lirik lagu potong bebek angsa) . setelah siswa mulai bisa diajak belajar guru lalu menginformasi tujuan yang hendak dicapai dengan memberikan soal pretest dengan waktu yang ditentukan guru.

### **(2) Kegiatan inti**

Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi simetri lipat. Kemudian Menjelaskan dan mendemonstrasikan penggunaan media manipulasi tentang materi simetri. Guru memberikan contoh konsep membuat bangun datar yang simetri dengan menggunakan media manipulasi, dengan mengguting bangun datar yang telah disiapkan. Kemudian menggunting bangun tersebut. Guru melipat menjadi dua bagian sehingga satu bagian dengan

bagian yang lain berimpit dengan tepat, kemudian lipatan dan tandai bekas lipatan tersebut dengan garis putus-putus.

Kemudian melipat ke arah lain dan lakukan seperti langkah sebelumnya lalu mencatat banyak garis.. Garis-garis tersebut adalah sumbu simetri lipat atau garis simetri lipat dari bangun. Kemudian guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami dari instruksi guru tadi.

**Gambar 10**



**Guru memperagakan cara menentukan sumbu simetri dengan media manipulasi**

Setelah siswa paham dengan instruksi dari guru, kemudian siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 7 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 orang siswa. Guru membagikan lembar kerja kelompok dan membagikan media manipulasi pada masing-masing kelompok. Siswa diminta untuk mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru.

Selama proses diskusi guru membimbing jalannya diskusi. Setelah diskusi selesai guru meminta perwakilan

kelompok untuk maju kedepan. Selama proses diskusi guru membimbing jalannya diskusi. Setelah diskusi selesai guru meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan.

**Gambar 11**



**Siswa mencoba mencari sumbu simetri dengan media manipulasi**

Pada pertemuan ini siswa cukup berantusias dalam berdiskusi, masing-masing kelompok saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok sehingga lebih menghemat waktu. Guru memberikan umpan balik kepada siswa mengenai hasil diskusi.

**(3) Kegiatan akhir**

Guru memberikan evaluasi mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah selesai guru menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan siswa. Kemudian mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

**b) Pertemuan II (kedua)**

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu, 31 Mei 2017 dengan alokasi waktu 2x35 menit dimana proses pembelajaran masih menggunakan media manipulasi. dengan sub pokok bahasan simetri bangun datar dengan indikator menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetri serta menentukan sumbu simetri suatu bangun datar.

Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

**(1) Kegiatan Awal**

Pada saat pembelajaran dimulai, guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat materi yang telah dipelajari.

Guru memotivasi siswa dengan mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “ Matematika”. Kemudian Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan media yang akan digunakan.

**Gambar 12**

**Guru memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi bersama**

## **(2) Kegiatan inti**

Pada kegiatan ini guru membagikan siswa kertas origami. kemudian meminta siswa untuk membuat salah satu bangun datar yang mereka ketahui . Kemudian guru memberikan contoh soal dan siswa diminta mempraktekkan menggunakan media yang telah dibuat siswa. Guru membimbing siswa dalam memperagakan media tersebut. Kemudian guru bertanya jawab mengenai hal yang telah dilakukan sesuai dengan materi.

**Gambar 13**

**Siswa memperagakan media kedepan kelas**

Kemudian siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 7 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 orang siswa. Guru membagikan lembar kerja kelompok dan membagikan media kedalam masing-masing kelompok. Siswa diminta untuk mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru. Selama proses diskusi guru membimbing jalannya diskusi.

Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru meminta perwakilan dari anggota kelompok untuk maju membacakan hasil diskusinya. Guru memberikan penguatan terhadap hasil yang dipresentasikan oleh setiap kelompok. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman siswa. Guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan tentang materi, dan bagi siswa yang mampu menjawab diberikan apresiasi.

Pada kegiatan ini siswa cukup banyak yang berantusias untuk mencoba menjawab dan mulai aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Dari yang awalnya malu, takut untuk mengemukakan pendapat saat ini tidak lagi. Mereka saling berebut untuk menjawab pertanyaan. Guru memberikan apresiasi berupa reward kepada siswa untuk menambah motivasi siswa.

**Gambar 14**

**Siswa yang mampu memperagakan media dengan benar mendapatkan reward**

### **(3) Kegiatan Akhir**

Akhir dalam proses pembelajaran pada pertemuan ini guru memberikan soal posttest mengenai materi yang telah disampaikan, tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

## **5. Observasi**

### **1) Hasil Pemahaman Konsep Siswa**

Hasil pemahaman konsep siswa diukur melalui hasil tes yang diberikan pada awal dan akhir siklus II, yaitu pretest dan postes. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Persentase hasil pretest siswa, yaitu sebelum siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media manipulasi dapat dilihat sebagai berikut:



**Tabel 11**  
**Pemahaman Konsep Siklus II**  
Nilai Test

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata – rata nilai	73.2	88.1
2	Skor tertinggi	9	10
3	Skor terendah	1	6
4	Tingkat ketuntasan	95.3%	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pretest siswa yang diberikan masih ada beberapa anak yang belum tuntas mencapai KKM. Karena dari 43 siswa yang mengikuti pretest hanya 41 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas. Presentase siswa yang tuntas adalah 95.3%.

Untuk hasil posttes yang diberikan pada akhir siklus II, yaitu setelah siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Media manipulasi, dapat diketahui bahwa dari 43 siswa yang mengikuti postes pada siklus kedua ini ketuntasannya mencapai 100%. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa hasil posttest meningkat dibandingkan dengan hasil pada saat pretest. Hal ini tersebut berarti bahwa hasil belajar siswa meningkat di akhir siklus II, dan peningkatan tersebut berarti bahwa hasil persentase sudah mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan yaitu mencapai  $\geq 75\%$  siswa yang memperoleh nilai  $\geq 60$ .

## 2) Hasil Observasi Motivasi Mengikuti Proses Belajar Siswa Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media manipulasi, motivasi mengikuti proses belajar siswa yang diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti. Data motivasi mengikuti proses belajar dapat dilihat dibawah ini. selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 12**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Siklus II		Rata-rata	Ket.
		Pert. 1	Pert. 2		
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran	84%	88%	86%	Sangat baik
2	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar	80%	88%	84%	Sangat baik
3	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	74%	88%	81%	Sangat baik
4	Reaksi atau respon yang ditunjukan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	74%	77%	75,5 %	Baik
5	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	77%	91%	84%	Sangat baik
Rat-rata		81%	78%	82%	Sangat baik

Keterangan persentase skor:

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik

71-80 = baik

60-70 = cukup  
50-60 = kurang<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil observasi motivasi mengikuti proses belajar siswa dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sudah sangat baik dan pada setiap aspek yang diamati dari setiap pertemuan dikatakan sangat baik. Pada aspek yang pertama yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran Matematika yaitu sebesar 84%, dan pertemuan kedua sebesar 88%, pada aspek yang kedua yaitu semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar, pertemuan pertama yaitu sebesar 80% dan pertemuan kedua yaitu sebesar 88%, pada aspek yang ketiga yaitu tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, pertemuan pertama sebesar 74% dan kedua sebesar 88%, pada aspek yang ke empat yaitu reaksi atau respon yang ditunjukan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, pertemuan pertama sebesar 74% dan pertemuan kedua sebesar 77%, dan terakhir pada aspek kelima rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Pada pertemuan pertama sebesar 77% dan pertemuan kedua sebesar 91% dengan rata-rata 84 %. Dengan persentase setiap pertemuannya yaitu pada pertemuan pertama sebesar 78% dan pada pertemuan kedua sebesar 86 %.

---

<sup>54</sup> Ibid,

## 6. Refleksi Siklus II

Dari hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan media manipulasi sudah cukup baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Para siswa sudah mampu mengikuti arahan guru dalam menggunakan media.
- b) Siswa cukup mampu menguasai materi dengan ditunjukkan dengan hasil pemahaman konsep yang baik.
- c) Siswa sudah mulai bisa menerapkan rasa kepercayaan diri dengan mampu mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.
- d) Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- e) Reward yang diberikan guru merupakan pendukung dalam meningkatkan motivasi siswa supaya pembelajaran menjadi menyenangkan.
- f) Dengan teguran peserta didik menjadi kondusif dan memperhatikan guru saat menjelaskan.

## C. Pembahasan

### 1. Hasil Pemahaman Konsep Siswa

#### a. Pembahasan

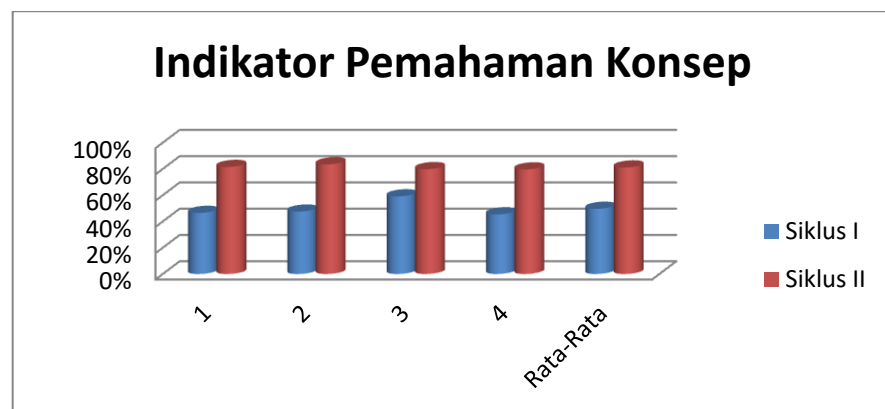
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase Pemahaman konsep dalam penggunaan Media Manipulasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 13**  
**Perbandingan hasil pemahaman konsep siklus I dan siklus II**

Indikator	siklus I	siklus II	Peningkatan
1	46.5%	81.5%	75.2%
2	47.5%	83.5%	75.70%
3	59.1 %	79.8%	34%
4	45.4%	79.6%	75%
<b>Rata-Rata</b>	49.63%	81.1%	63%

Untuk lebih jelas melihat diagram perbandingan Pemahaman Konsep pada pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 15:

**Gambar 15**  
**Diagram Perbandingan Pemahaman Konsep Siswa Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan grafik dapat di deskripsikan bahwa terjadi kenaikan yang fluktuatif dari seluruh indikator. Kenaikan tertinggi terjadi pada indikator 2 dengan analisis bahwa pada indikator tersebut siswa sudah mulai terbiasa untuk menyatakan ulang ciri-ciri bangun datar yang simetris dan tidak simetris. Konsep tersebut dihasilkan dari elaborasi peneliti dengan siswa terhadap bangun datar yang sedang di bahas. Nilai terendah terdapat pada indikator 3, dengan analisis pada indikator tersebut siswa diharapkan memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu objek, salah satunya bentuk soal meminta siswa untuk menggambar bangun datar. Siswa masih mengalami kesulitan untuk menjawab soal tersebut, sesuai dengan perintah yang ada disoal.

Berdasarkan pembahasan data-data diatas membuktikan bahwa, hipotesis penggunaan media manipulasi dikelas IV SDN 3 Endang Rejo dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dengan indikator keberhasilan yaitu: hasil tes pemahaman konsep siswa meningkat mencapai 81.1 % dengan KKM  $\geq$  60.

#### **b. Motivasi belajar siswa**

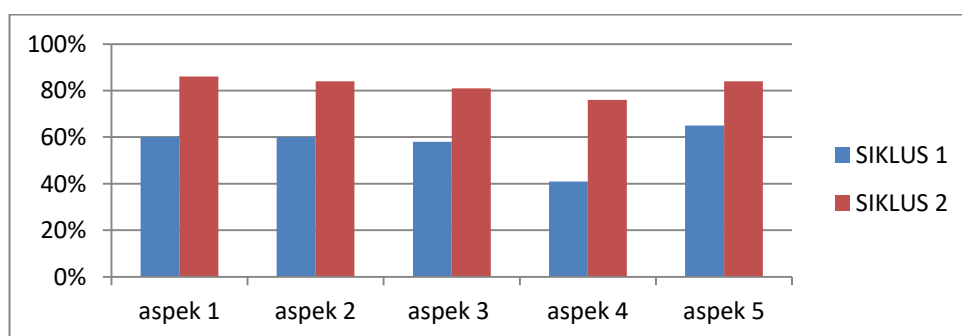
Dari hasil penelitian dapat diperoleh rata-rata persentase motivasi belajar siswa dengan menggunakan media manipulasi mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 14**  
**Perbandingan Hasil Observasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran	59,5 %	86%	44,53 %
2	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar	60%	84%	40%

3	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	58%	81%	39,65 %
4	Reaksi atau respon yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	40,5 %	76%	87,65 %
5	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	60,5%	84%	38,84 %
Rata-rata		55,7 %	82%	47,21%

Untuk lebih jelas melihat diagram perbandingan motivasi belajar siswa pada pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar.



**Gambar 16**

Diagram Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II  
Keterangan:

- 1 = Minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran
- 2 = Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar
- 3 = Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- 4 = Reaksi atau respon yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- 5 = Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Dari tabel dan gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa:

1. Minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran

Pada aspek minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika pada siklus I rata-rata adalah 59,5% , sedangkan pada siklus II sebesar 86%. Aspek ini mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 44,53 % . Peningkatan ini dikarenakan dalam proses pembelajaran guru menggunakan media manipulasi yaitu berupa gambar bangun datar dan benda-benda simetri dan bukan simetri dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga menumbuhkan minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika karena media tersebut memiliki warna yang menarik dan dapat diperagakan dengan mudah oleh siswa.

2. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar

Pada aspek ini yaitu semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar pada siklus I dengan rata-rata 60% dan pada siklus II sebesar 84%. sehingga pada spek ini mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus II sebesar 40% . Peningkatan ini dikarenakan siswa diberikan reward atas kemauan siswa dalam mengerjakan latihan sehingga siswa termotivasi untuk selalu semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

3. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya

Pada aspek ini yaitu tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, siklus 1 dengan rata-rata sebesar 58% dan pada siklus II sebesar 81%. Maka dapat



diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 39,65%. Peningkatan ini dikarenakan siswa yang tidak mengerjakan tugas akan diberikan hukuman sehingga siswa memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan saat pembelajaran.

4. Reaksi atau respon yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru

Pada aspek reaksi atau respon yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 40,5 % dan pada siklus II diperoleh rata-rata 76%. Sehingga dapat diketahui pada aspek ini mengalami peningkatan sebesar 87,65 %. Peningkatan ini karena siswa merasa senang dan semangat dalam mengikuti pembelajarannya dan aktif saat proses diskusi karena dalam menyampaikan materi guru menggunakan stimulus berupa media yang memudahkan siswa dalam memahami materi.

5. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Pada aspek rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan, pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 60,5% dan pada siklus II sebesar 84%. Sehingga dapat dilihat bahwa pada aspek ini mengalami peningkatan sebesar 38,84 %. Peningkatan ini karena selama guru memberikan tugas kepada siswa dan siswa mampu menyelesaikan tugas tersebut guru memberikan reward dan apresiasi terhadap hasil mereka.

Peningkatan pada siklus I dan siklus II dapat tercapai karena selama proses pembelajaran guru selalu memberikan hukuman dan apresiasi kepada siswa sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas dan memotivasi siswa untuk belajar.

## **2. Analisis Hasil Penelitian**

Penggunaan media manipulasi dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi siswa kelas IV di SD Negeri 3 Endang Rejo. Peningkatan pemahaman konsep dan motivasi siswa di pengaruhi dengan adanya penggunaan media manipulasi, dimana media tersebut dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media ini secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yaitu siswa dapat memperagakan media tersebut dengan mudah.

Penggunaan media manipulasi mempermudah siswa dalam memahami materi secara keseluruhan. Siswa bisa memahami simetri pada bangun datar yang mungkin selama ini materi tersebut sulit dipahami oleh siswa. Media manipulasi dalam penggunaannya tidak terlalu sulit, siswa cukup menyiapkan beberapa lembar kertas dengan bentuk bangun datar dan siswa bisa memperagakan kertas tersebut sesuai dengan soal yang diberikan. Sehingga hanya dengan menggunakan sebuah kertas siswa mampu memecahkan masalah simetri bangun datar dengan mudah dan cepat. Minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran itu dapat dilihat dari rasa senang siswa dengan media tersebut. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru memberikan

media tersebut kepada masing-masing siswa. Selanjutnya bisa dilihat ketika siswa mampu memperhatikan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media dan siswa mampu mengikuti intruksi yang diberikan.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media manipulasi kedepannya bisa dipergunakan guru dalam proses pembelajaran dikelas khususnya mata pelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan pembelajaran dengan menggunakan media manipulasi sebagai berikut:

1. Penggunaan media manipulasi dikelas IV SDN 3 Endang Rejo dapat meningkatkan pemahaman siswa. dengan indikator keberhasilan yaitu: hasil tes pemahaman konsep siswa meningkat mencapai 81.1% dengan  $KKM \geq 60$ .
2. Penggunaan media manipulasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terbukti dengan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II, pada aspek pertama 44,53 % aspek kedua 40%, aspek ketiga 39,65 %, aspek keempat 87,65 % dan aspek kelima 38,84 %. Sedangkan rata-rata motivasi belajar siswa dari semua aspek pada siklus I sebanyak 55,7 % dan siklus II sebanyak 82%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar sebanyak 47,21%.

Secara umum pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa sudah baik, yaitu ditunjukkan pada hasil yang didapat setiap indikator pada siklus II persentase siswa yang tuntas mencapai  $\geq 75\%$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh maka disarankan:

### 1. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru untuk menggunakan media yang lebih menarik dalam melaksanakan pembelajaran matematika di kelas, karena media khususnya media manipulasi dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi siswa.

### 2. Bagi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media manipulasi untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi siswa mata pelajaran matematika. Untuk itu diharapkan siswa dapat lebih memperhatikan pelajaran dan antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas.

### 3. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru Matematika untuk dapat menggunakan media yang menarik dalam proses pembelajaran, sehingga selain memberikan variasi dalam menyampaikan materi belajar juga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi siswa terhadap materi pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Kusnandar, *Matematika: Untuk SD/MI Kelas 4*, Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Aep Saepudin, et.al, *Gemar Belajar Matematika 4 : Untuk SD/MI kelas IV*, Jakarta : Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Asnawir, M Basyiruddin Usman,*Media Pembelajaran*, Jakarta:PT Intermedia, 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000.
- Chandra Arli Yoga, Skripsi Sarjana Pendidikan “*Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI Ma’arif Nu 9 Purbolinggo*”, Metro:Perpustakaan STAIN METRO,2016.
- Daftar Nilai MID semester Ganjil SD Negeri 3 Endang Rejo T.P 2016/2017 Mata Pelajaran Matematika Kelas IV (Berdasarkan KKM)*
- Darhim. *Work shop matematika modul 1-6*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral pendidikan dasar dan menengah bagian proyek penataran guru SLTP setara D-III, 1992.
- Dimiyati Dan Mudjiono,*Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta:Ramayana Press,2005.
- Gatot Muhsetyo, *Materi Pokok Pembelajaran Matematika SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012.
- Gatot Muhsetyo, *Pembelajaran Matematika SD* Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*,Bandung:CV Pustaka Setia, 2011.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta:Bumi Aksara, 2008.
- Hamzah B.Uno dan Satria Koni, *Assesment pembelajaran*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012.
- Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2010.

- Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: Refika Aditama, 2015.
- Muclisin Riadi, *Motivasi Belajar*, dalam [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com) di unduh pada 24 Desember 2016.
- Mulyadi, *Evaluasi Pembelajaran*, Malang: Maliki Press, 2010.
- Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar, Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nilai Kesumawati, "Pemahaman Konsep Matematika Dalam Pembelajaran Matematika" Dipresentasikan Dalam Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang Pada Tahun 2008.
- Rini Endah Sugiarti, *Penggunaan Media Manipulatif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Topik Operasi Hitung Bilangan*, (Bekasi: FKIP Universitas Islam "45" Bekasi), Vol. I, No. 2/2013.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Siti Annisa, *Metode Pembelajaran Matematika*, Metro: STAIN Metro, 2009.
- Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Sugiyar et al., *Perencanaan Pembelajaran*, Surabaya: Amanah Pustaka, 2009.
- Suharsimi Arikunto et al., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Sumiati Dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Jakarta: Wacana Prima, 2008), Cet Ke-3.
- Suparni, *Media Manipulatif Dari Kertas Dalam Pembelajaran Operasi Hitung Pecahan*, dalam [www.forumpedagogik.com](http://www.forumpedagogik.com), diunduh pada tanggal 18 April 2017.
- Suyono, Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015).
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung: Alfabeta. 2012.

Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, Metro Lampung: Stain Jurai Siwo, 2014.

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).



# LAMPIRAN

**DAFTAR NILAI MID SEMESTER**  
**KELAS IV SD NEGERI 3 ENDANG REJO**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>L/P</b>		<b>NILAI UTS</b>
1	Icha Yolanda		✓	40
2	Muhamad Ferdiyan	✓		33
3	Nopita Pitriyani		✓	48
4	Vemas Adit Saputra	✓		23
5	Ahmad Zaini	✓		43
6	Andin Arenza		✓	40
7	Arjun Dwi Maulana	✓		25
8	Dion Mayransyah	✓		60
9	Dwi Maytantri		✓	58
10	Dwi Wisesa		✓	45
11	Ega Agung Saputra	✓		38
12	Egi Bagas Saputra	✓		50
13	Helmi Baktiar	✓		40
14	Ina Agustin		✓	58
15	Meilia Rahma Putri		✓	35
16	Muhamad Latif Rillendry	✓		60
17	Muhamad Akbar Ferdiansya	✓		20
18	Naysillasri Rahmadayanti		✓	55
19	Riyan Afriyanto	✓		33
20	Rido Saputra	✓		40
21	Samsul Prasetyo	✓		38
22	Riski Saputri		✓	25
23	Femas Candra Destianto	✓		10
24	Wahyudi	✓		38
25	Putri Asmawati		✓	30
26	Adzril Jovany	✓		50
27	Alda Dwi Parwati		✓	45
28	Anisa Mayang Sari		✓	48
29	Ayu Dwi Saputi		✓	43
30	Devandra Saputra	✓		25
31	Dita Kartika		✓	53
32	Dhanar Firnanda	✓		45
33	Ega Arya Rhaditya	✓		35
34	Faril Akbar	✓		48

35	Habib Annas Nasyfa		✓	35
36	Prista Permana	✓		38
37	Rahma Aulia Zhra		✓	58
38	Romi Yogi Saputra	✓		83
39	Syari Rismawan	✓		35
40	Tri Widia Agustin		✓	33
41	Viko Sumaryadi	✓		20
42	Yogi Apriyadi	✓		48
43	Zulham Asifa	✓		25
	<b>JUMLAH RATA - RATA</b>	26	17	40.74

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : Sekolah SD Negeri 3 Endang Rejo

**Mata Pelajaran** : MATEMATIKA

**Kelas/Program** : IV

**Semester** : 2 (Dua)

**Alokasi Waktu** : 26 x 30 menit

**Standar Kompetensi** : Geometri dan Pengukuran

### 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.3 Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris	GEOMETRI	Menjelaskan pengertian simetri Mengelompokkan dan memberi contoh bangundatar yang simetris dan tidak simetris Mengidentifikasi	8.3.1 Menjelaskan pengertian simetri 8.3.2 Mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris dan bangun tidak simetris 8.3.3 Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan bangun datar yang tidak simetri	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	Latihan dari guru	4 jp	Sumber: Buku MATEMATIKA 4B  Alat:

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>ciri bangun datar yang simetris</p> <p>Membuat bangun-bangun datar yang simetris</p> <p>Mengenal bangun datar yang tidak memiliki simetri</p> <p>Mengidentifikasi dan menggunakan garis simetri pada bangun datar sederhana</p> <p>Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetris</p> <p>Menentukan sumbu simetri</p>	<p>8.3.4 Mengelompokkan dan memberi contoh benda-benda yang simetris dan bangun datar yang tidak simetris</p> <p>8.3.5 Membuat bangun-bangun datar yang simetris</p> <p>8.3.6 Mengidentifikasi dan menggunakan garis simetri pada bangun datar sederhana</p> <p>8.3.7 Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetri</p> <p>8.3.8 Menentukan sumbu simetri suatu bangun</p>					Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		suatu bangun datar 	datar					

Guru Mapel Matematika

25 April 2017  
Peneliti

**Ida Mei Ratna, S.Pd**  
NUPTK.1839 7576 58210122

**Wilis Khasiyati**  
Npm.13105955

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri 3 Endang  
Rejo

**Sri Sumarni, S.Pd**  
NIP.19681004 1986112001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS I

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Negeri 3 Endang Rejo</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV/2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 35 Menit</b>

#### I. STANDAR KOMPETENSI

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

#### II. KOMPETENSI DASAR

- 8.3 Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris

#### III. INDIKATOR

1. Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan bangun datar yang tidak simetris
2. Mengelompokkan dan memberi contoh benda-benda yang simetris dan bangun datar yang tidak simetris

#### IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan bangun datar yang tidak simetris
2. Siswa mampu mengelompokkan dan memberi contoh benda-benda yang simetris dan bangun datar yang tidak simetris

❖ **Karakter yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibilit*), Berani (*courage*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*), dan Jujur (*fairnes*).

#### V. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

3. Diskusi kelompok
4. Penugasan

## **VI. Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber: Buku MATEMATIKA

Media : Media gambar dan Lembar Kerja Siswa

## **VII. MATERI POKOK**

Simetri lipat

## **VIII. Langkah – langkah pembelajaran**

### **Kegiatan awal**

#### **Apersepsi**

- e) Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing, mengisi daftar kelas, mempersiapkan bahan ajar, sebelum memulai pelajaran.
- f) Guru melakukan apersepsi kepada siswa yakni dengan bertanya kepada siswa tentang materi sebelumnya.
- g) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberiksn nasihat “ Anak-anak sebelum berangkat sekolah terlebih dahulu kita harus meminta izin keapada kedua orang tua dengan mencium tangan dan berdoa supaya dipermudah dalam belajar”
- h) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
- i) Guru mempersiapkan media yang akan digunakan.

#### **Kegiatan inti**

##### **eksplorasi**

1. Menjelaskan dan mendemonstrasikan materi dengan menunjukkan gambar bangun datar dan benda-benda yang simetris
2. Dari gambar guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai apa yang diketahui tentang bangun datar simetris

##### **Elaborasi**

1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok (5-6 siswa)
2. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok dan memerikan waktu berdiskusi selama 25 menit



3. Guru membimbing kerja kelompok siswa mengerjakan LKS dengan berkeliling disetiap kelompok

### **Konfirmasi**

1. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas
2. Kelompok yang mampu menyampaikan hasil diskusinya dengan benar diberikan apresiasi
3. Adanya umpan balik antara guru dan siswa mengenai hasil diskusi atau materi yang disampaikan

### **Penutup**

1. Guru memberikan evaluasi mengenai materi yang telah diajarkan
2. Guru menyimpulkan hasil yang dilakukan dan dari kegiatan yang dilakukan siswa (guru membimbing)
3. Guru memberikan penguatan tentang materi
4. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam

## **IX. SUMBER DAN ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Sumber Pembelajaran  
Buku Matematika kelas IV
2. Alat/media pembelajaran
  - a. Media gambar
  - b. LKS

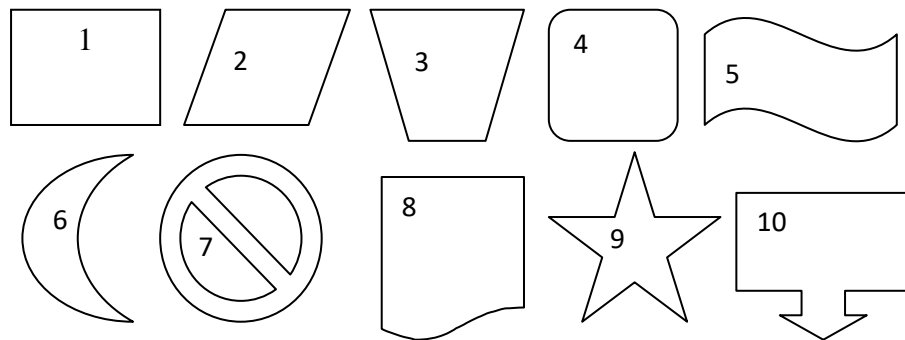
## **X. METODE PEMBELAJARAN**

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab
3. Kerja Kelompok
4. Pemberian Tugas

## **XI. PENILAIAN**

### **A. SOAL :**

**Kelompokkanlah bangun-bangun datar di bawah ini menjadi 2 kelompok bangun simetris dan tidak simetris !**



**Guru Mapel Matematika**

**Metro, Mei 2017  
Guru praktikan**

**Ida Mei Ratna, S.Pd  
NUPTK 1839 7576 58210122**

**WILIS KHASIYATI  
NPM.13105955**

**Mengetahui  
Kepala SDN 3 Endang Rejo**

**Sri Sumarni, S.Pd  
NIP.19681004 1986112001**

## KUNCI JAWABAN

### A. kelompok bangun simetris

1. gambar 1
2. gambar 4
3. gambar 6
4. gambar 7
5. gambar 9

### B. kelompok bangun tidak simetris

6. gambar 2
7. gambar 3
8. gambar 5
9. gambar 8
10. gambar 10

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

**Nama Sekolah** : SD Negeri 3 Endang Rejo  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Alokasi Waktu** : 2 X 35 Menit

**XII. STANDAR KOMPETENSI**

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

**XIII. KOMPETENSI DASAR**

8.3 Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris

**XIV. INDIKATOR**

1. Menjelaskan pengertian simetri
2. Mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris dan bangun tidak simetris

**XV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menjelaskan pengertian simetri
2. Mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris dan bangun tidak simetris

❖ **Karakter yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibilit* ), Berani (*courage*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*), dan Jujur (*fairnes*).

**XVI. Metode pembelajaran**

5. Ceramah
6. Tanya jawab
7. Diskusi kelompok
8. Penugasan

## **XVII. Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber: Buku MATEMATIKA

Media : Media Manipulasi berupa media gambar dan Lembar Kerja Siswa

## **XVIII. MATERI POKOK**

Simetri Lipat

## **XIX. Langkah – langkah pembelajaran**

### **Kegiatan awal**

#### **Apersepsi**

- j) Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing, mengisi daftar kelas, mempersiapkan bahan ajar, sebelum memulai pelajaran.
- k) Guru melakukan apersepsi kepada siswa yakni dengan bertanya mengenai pengertian simetri
- l) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa bernyanyi lagu “Nyanyian Matematika ” ( lirik lagu menanam jagung)
- m) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa dengan memberikan soal pretest terhadap materi yang akan dipelajari.
- n) Guru mempersiapkan media yang akan digunakan.

#### **Kegiatan inti**

##### **eksplorasi**

- 3. Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi simetri kepada siswa dengan menjelaskan apa yang dimaksud dengan pengertian simetri.
- 4. Guru menjelaskan materi menggunakan media manipulasi melalui gambar tentang ciri- ciri bangun datar yang simetri dan bangun datar yang tidak simetri
- 5. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru.
- 6. Dengan dibimbing guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar yang simetri dan bangun datar yang tidak simetri yang dimanipulasikan melalui media bergambar bangun datar.

### **Elaborasi**

4. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok (5-6 siswa)
5. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok dan memberikan waktu berdiskusi selama 25 menit
6. Guru membimbing kerja kelompok siswa mengerjakan LKS dengan berkeliling disetiap kelompok.

### **Konfirmasi**

5. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas
6. Kelompok yang mampu menyampaikan hasil diskusinya dengan benar diberikan apresiasi berupa tepuk tangan.
7. Adanya umpan balik antara guru dan siswa mengenai hasil diskusi atau materi yang disampaikan

### **Penutup**

4. Guru memberikan evaluasi mengenai materi yang telah diajarkan
5. Guru menyimpulkan hasil yang dilakukan dan dari kegiatan yang dilakukan siswa (guru membimbing)
6. Guru memberikan penguatan tentang materi
8. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

## **XX. SUMBER DAN ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN**


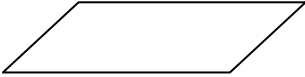

3. Sumber Pembelajaran  
Buku Matematika kelas IV
4. Alat/media pembelajaran
  - c. Media manipulasi berbentuk gambar
  - d. LKS

## **XXI. METODE PEMBELAJARAN**

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab
3. Kerja Kelompok
4. Pemberian Tugas

## XXII. PENILAIAN

### B. SOAL :Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan pengertian simetri ?
2. Sebutkan ciri-ciri bangun datar simetris!
3.  Apakah gambar disamping simetris ? Mengapa ?
4.  Apakah gambar disamping simetris ? Mengapa ?
5.  Apakah gambar disamping simetris ? Mengapa ?

### Kunci jawaban

1. simetris : sifat bangun datar yang mempunyai sumbu simetri
2. Ciri-ciri bangun datar simetris:
  - a. apabila dilipatkan menjadi dua atau lebih akan menjadi bagian yang sama besar.
  - b. Garis putus-putus merupakan garis sumbu simetri yang membantu membuktikan bangun datar tersebut simetri atau bukan.
  - c. Apabila dilipatkan menjadi dua bagian akan saling menutupi.
3. Bangun simetris, karena apabila dilipatkan menjadi dua atau lebih akan menjadi bagian yang sama besar,
4. Bangun simetris, karena apabila dilipatkan menjadi dua atau lebih akan menjadi bagian yang sama besar,

5. Bukan bangun simetris, Apabila dilipatkan menjadi dua bagian tidak saling menutupi.

**Metro, Mei 2017**

**Guru Mapel Matematika**

**Guru praktikan**

**Ida Mei Ratna, S.Pd**  
**NUPTK 1839 7576 58210122**

**WILIS KHASIYATI**  
**NPM.13105955**

**Mengetahui**  
**Kepala SDN 3 Endang Rejo**

**Sri Sumarni, S.Pd**  
**NIP.19681004 1986112001**



## LEMBAR KERJA KELOMPOK

### SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

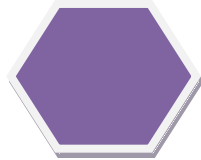
**KELOMPOK:**

**ANGGOTA:**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

**Diskusikan bersama kelompokmu !**

1.



Apakah gambar disamping simetris?

Mengapa ?

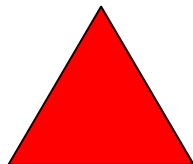
2.



Apakah gambar disamping simetris ?

Mengapa ?

3.



Apakah gambar disamping simetris ?

Mengapa ?

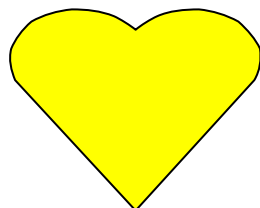
4.



Apakah gambar disamping simetris ?

Mengapa ?

5.

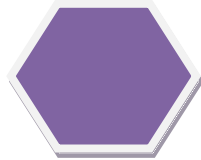


Apakah gambar disamping simetris ?

Mengapa ?

## KUNCI JAWABAN

6.



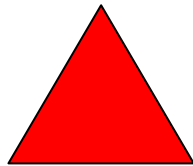
Bangun Simetris, karena apabila dilipatkan menjadi dua atau lebih akan menjadi bagian yang sama besar.

7.



Bukan bangun Simetris, karena apabila dilipatkan menjadi dua atau lebih tidak menjadi bagian yang sama besar.

8.



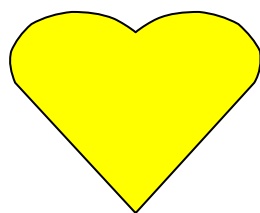
Bangun Simetris, karena apabila dilipatkan menjadi dua akan menjadi bagian yang sama besar.

9.



Bukan bangun Simetris, karena apabila dilipatkan menjadi dua atau lebih tidak menjadi bagian yang sama besar.

10.



Bangun Simetris, karena apabila dilipatkan menjadi dua akan menjadi bagian yang sama besar.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

**Nama Sekolah** : SD Negeri 3 Endang Rejo  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Alokasi Waktu** : 2 X 35 Menit

**XXIII. STANDAR KOMPETENSI**

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

**XXIV. KOMPETENSI DASAR**

8.3 Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris

**XXV. INDIKATOR**

1. Membuat bangun-bangun datar yang simetris
2. Mengidentifikasi dan menggunakan garis simetri pada bangun datar sederhana

**XXVI. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 8.3.9 Siswa mampu membuat bangun-bangun datar yang simetris
- 8.3.10 Mengidentifikasi dan menggunakan garis simetri pada bangun datar sederhana

**Karakter yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibilit*), Berani (*courage*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*), dan Jujur (*fairnes*).

**XXVII. Metode pembelajaran**

9. Ceramah
10. Tanya jawab
11. Diskusi kelompok
12. Penugasan

## **XXVIII. Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber: Buku MATEMATIKA

Media : Media gambar dan Lembar Kerja Siswa

## **XXIX. MATERI POKOK**

Simetri lipat

## **XXX. Langkah – langkah pembelajaran**

### **Kegiatan awal**

#### **Apersepsi**

- o) Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa.
- p) Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.
- q) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa bernyanyi lagu “bangun datar ” ( lirik lagu potong bebek angsa)
- r) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa dengan memberikan soal pretest sebelum memulai pelajaran.
- s) Guru mempersiapkan media yang akan digunakan.

#### **Kegiatan inti**

##### **eksplorasi**

7. Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi simetri lipat.
8. Menjelaskan dan mendemonstrasikan penggunaan media manipulasi tentang materi simetri
9. Guru memberikan contoh konsep membuat bangun datar yang simetri dengan menggunakan media manipulasi. Misalnya dengan mengguting bangun datar yang telah disiapkan. Kemudian Guntinglah bangun tersebut!
10. Guru melipat menjadi dua bagian sehingga satu bagian dengan bagian yang lain berimpit dengan tepat, kemudian lipatan dan tandai bekas lipatan tersebut dengan garis putus- putus.

11. Guru melipat ke arah lain dan lakukan seperti langkah nomor 2 dan 3.  
Mencatat banyak garis. garis-garis tersebut adalah sumbu simetri lipat atau garis simetri lipat dari bangun.
12. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami siswa dari penjelasan yang telah dijelaskan.

### **Elaborasi**

7. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok (5-6 siswa)
8. Menugaskan siswa untuk membuat bangun datar yang simetri dengan menggunakan media manipulasi.
9. Guru membagikan media manipulasi kepada setiap kelompok
10. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok dan memberikan waktu berdiskusi selama 25 menit
11. Guru membimbing kerja kelompok siswa mengerjakan LKS dengan berkeliling disetiap kelompok.

### **Konfirmasi**

9. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas
10. Kelompok yang mampu menyampaikan hasil diskusinya dengan benar diberikan apresiasi berupa pujian.
11. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil undian, dan mengerjakan soal sesuai dengan undian yang didapat.
12. Adanya umpan balik antara guru dan siswa mengenai hasil diskusi atau materi yang disampaikan

### **Penutup**

7. Guru memberikan evaluasi mengenai materi yang telah diajarkan
8. Guru menyimpulkan hasil yang dilakukan dan dari kegiatan yang dilakukan siswa (guru membimbing)
9. Guru memberikan penguatan tentang materi
13. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

**XXXI. SUMBER DAN ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN**

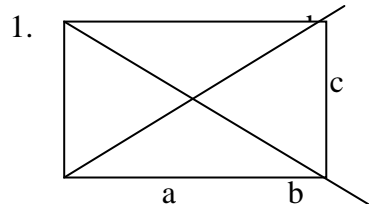
5. Sumber Pembelajaran  
Buku Matematika kelas IV
6. Alat/media pembelajaran
  - e. Media manipulasi berupa media gambar
  - f. LKS

**XXXII. METODE PEMBELAJARAN**

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab
3. Kerja Kelompok
4. Pemberian Tugas

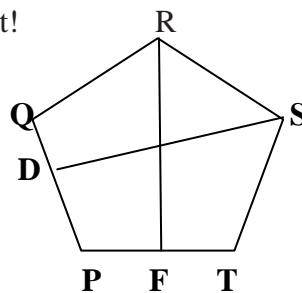
**XXXIII. PENILAIAN**

**C. SOAL :Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar !**

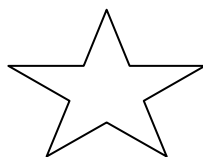


Garis yang merupakan sumbu simetri persegi panjang di atas adalah...

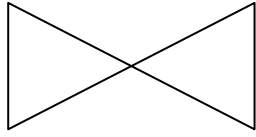
2. Bila gambar dilipat pada sumbu DS, maka tentukan pasangan titik yang saling berimpit!



3. Gambarlah sumbu simetri bangun datar berikut!



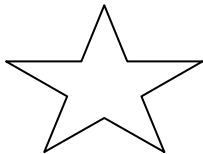
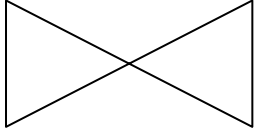
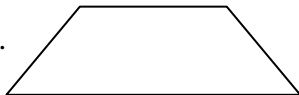
4. Gambarlah sumbu simetri bangun datar berikut!



5. Gambarlah sumbu simetri bangun datar trapesium sama kaki!

**Kunci jawaban**

1. Garis a dan c
2. Garis PQ dan TR

3. 
4. 
5. 

Metro, Mei 2017

**Guru Mapel Matematika**

**Guru praktikan**

**Ida Mei Ratna, S.Pd**  
NUPTK 1839 7576 58210122

**Wilis Khasiyati**  
NPM.13105955

**Mengetahui**  
**Kepala SDN 3 Endang Rejo**

**Sri Sumarni, S.Pd**  
NIP.19681004 1986112001

**LIRIK LAGU  
BANGUN DATAR**

**Banyak bangun datar  
Bangun datar banyak  
Persegi, segitiga, persegi panjang**

**Belah ketupat, trapesium  
Jaja genjang, lingkaran, layang-layang 2X**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

**Nama Sekolah** : SD Negeri 3 Endang Rejo  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Alokasi Waktu** : 2 X 35 Menit

**XXXIV. STANDAR KOMPETENSI**

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

**XXXV. KOMPETENSI DASAR**

8.3 Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris

**XXXVI. INDIKATOR**

1. Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetri
2. Menentukan sumbu simetri suatu bangun datar

**XXXVII. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa diminta menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetri
  2. Siswa diminta menentukan sumbu simetri suatu bangun datar
- ❖ **Karakter yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibilit* ), Berani (*courage*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*), dan Jujur (*fairnes*).

**XXXVIII. Metode pembelajaran**

13. Ceramah
14. Tanya jawab
15. Diskusi kelompok

## 16. Penugasan

### **XXXIX. Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber: Buku MATEMATIKA

Media : Media Kertas bergambar bangun datar dan Lembar Kerja Siswa

### **XL. MATERI POKOK**

Simetri lipat

### **XLI. Langkah – langkah pembelajaran**

#### **Kegiatan awal**

##### **Apersepsi**

- t) Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing, mengisi daftar kelas, mempersiapkan bahan ajar, sebelum memulai pelajaran.
- u) Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan materi pada pertemuan sebelumnya.
- v) Guru memotivasi siswa dengan mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “Matematika”
- w) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- x) Guru mempersiapkan media yang akan digunakan.

#### **Kegiatan inti**

##### **Eksplorasi**

1. Guru membagikan gambar kupu-kupu kepada siswa
2. Guru memperagakan media gambar dengan melipat gambar persegi untuk menentukan jumlah sumbu simetri lipat dengan berbagai cara
3. Guru meminta masing-masing siswa mengikuti
4. Guru menjelaskan materi tentang simetri lipat
5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya

##### **Elaborasi**

12. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok (5-6 siswa)

13. Guru membagikan media gambar bangun yang simetri kepada setiap kelompok
14. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok dan memerikan waktu berdiskusi selama 25 menit
15. Guru membimbing kerja kelompok siswa mengerjakan LKS dengan berkeliling disetiap kelompok

#### **Konfirmasi**

14. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas
15. Kelompok yang mampu menyampaikan hasil diskusinya dengan benar diberikan apresiasi
16. Adanya umpan balik antara guru dan siswa mengenai hasil diskusi atau materi yang disampaikan

#### **Penutup**

10. Guru memberikan evaluasi mengenai materi yang telah diajarkan
11. Guru menyimpulkan hasil yang dilakukan dan dari kegiatan yang dilakukan siswa (guru membimbing)
12. Guru memberikan penguatan tentang materi
17. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam

### **XLII. SUMBER DAN ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN**

7. Sumber Pembelajaran  
Buku Matematika kelas IV
8. Alat/media pembelajara
  - g. Media gambar bergambar bangun datar simetri
  - h. LKS

### **XLIII. METODE PEMBELAJARAN**

1. Demontrasi
2. Tanya jawab
3. Kerja Kelompok

4. Pemberian Tugas

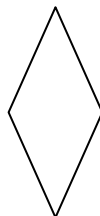
**XLIV. PENILAIAN**

**D. SOAL :Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar !**

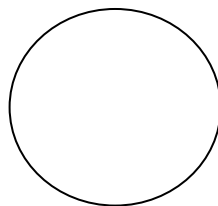
1. Persegipanjang :
  - b. Selidikilah dengan melipat, apakah diagonal persegipanjang juga merupakan sumbu simetri ?
  - c. Berapakah banyaknya sumbu simetri pada persegipanjang ?
2. Persegi
  - a. Berapakah banyaknya sumbu simetri pada persegi ?
9. Berapakah banyaknya sumbu simetri pada:
  - a. trapesium sebarang
10. Gambarlah dan tentukan banyaknya sumbu simetri pada layang-layang ?
11. Gambarlah dan tentukan banyaknya sumbu simetri pada lingkaran?

**Kunci Jawaban**

1.
  - a. bukan , diagonal persegi panjang bukan merupakan sumbu simetri lipat
  - b. 2
2. 4
3. 0
4. 1



5. Tak terhingga



**Metro, Mei 2017**

**Guru Mapel Matematika**

**Guru praktikan**

**Ida Mei Ratna, S.Pd**  
**NUPTK 1839 7576 58210122**

**WILIS KHASIYATI**  
**NPM.13105955**

**Mengetahui**  
**Kepala SDN 3 Endang Rejo**

**Sri Sumarni, S.Pd**  
**NIP.19681004 1986112001**

## KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Endang Rejo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV / 2

Standar Kompetensi : 8.3 Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris

Kompetensi dasar	Indikator soal	Jenis soal	Tingkat kesukaran		
			Mudah	Sedang	Sukar
8.3 Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris	8.3.11 Menjelaskan pengertian simetri	Uraian	✓		
	8.3.12 Mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris dan bangun tidak simetris	Uraian			✓
	8.3.13 Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan bangun datar yang tidak simetri	Uraian		✓	
	8.3.14 Mengelompokkan dan memberi contoh benda-benda yang simetris dan bangun datar yang tidak simetris	Uraian	✓		
	8.3.15 Membuat bangun-bangun datar yang simetris	Uraian		✓	
	8.3.16 Mengidentifikasi dan menggunakan	Uraian		✓	
					✓

	garis simetri pada bangun datar sederhana				
	8.3.17 Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetri	Uraian		✓	
	8.3.18 Menentukan sumbu simetri suatu bangun datar				

### KISI-KISI LEMBAR KERJA SIKLUS 1 dan II

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Endang Rejo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV /2

Standar Kompetensi : 8 .3 Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetri

Kompetensi dasar	Indikator soal	Nomor Soal	Jenis soal	Skor
8.3 Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris	8.3.17 Menjelaskan pengertian simetri	1	Esay	10
	8.3.18 Mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris dan bangun tidak simetris	2 7 10		
	8.3.19 Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan bangun datar yang tidak simetri	3 4 5 6		
	8.3.20 Mengelompokkan dan memberi contoh benda-benda yang simetris dan bangun datar yang tidak simetris	8 9		

8.4 Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris	8.3.21 Membuat bangun-bangun datar yang simetris	8	essay	10
	8.3.22 Mengidentifikasi dan menggunakan garis simetri pada bangun datar sederhana	6 7		
	8.3.23 Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetri	9		
	8.3.24 Menentukan sumbu simetri suatu bangun datar	1 2 3 4 5		



## SOAL PRETES DAN POSTES

### SIKLUS 1

Nama:

Kelas:

No.absen:

Jawablah soal dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan simetri ?
2. Sebutkan 5 bangun datar yang mempunyai sumbu simetri lipat lebih dari 2?

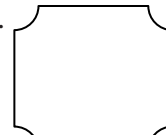
3. Temukan sumbu simetri pada bangun dibawah ini !



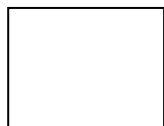
4. Benar atau salah pernyataan berikut ini !
  - a. Bangun datar segitiga sama sisi tidak mempunyai sumbu simetri
  - b. Bangun datar lingkaran mempunyai simetris lipat tak terhingga
5. Sebutkan ciri-ciri bangun datar simetri ?
6. Apakah gambar disamping simetris ? Mengapa ?



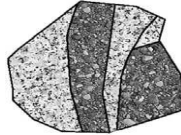
7. Sebutkan minimal 5 benda-benda yang tidak mempunyai simetris lipat ?
8. Jumlah simetri lipat bangun di samping ini ada ...



9. Gambar bangun di samping mempunyai simetri lipat sebanyak ...

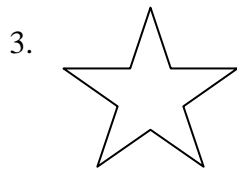


10. Berilah tanda  $\surd$  untuk benda- benda yang simetris dan tanda  $\times$  untuk benda-benda yang tidak simetris !



## KUNCI JAWABAN

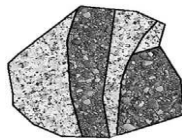
1. Simetris : sifat bangun datar yang mempunyai sumbu simetri
2. Persegi, segitiga sama sisi, dan lingkaran



4. Salah  
benar
5. Ciri-ciri bangun datar simetris:
  - a. apabila dilipatkan menjadi dua atau lebih akan menjadi bagian yang sama besar.
  - b. Garis putus-putus merupakan garis sumbu simetri yang membantu membuktikan bangun datar tersebut simetri atau bukan.
  - c. Apabila dilipatkan menjadi dua bagian akan saling menutupi
6. Bukan bangun simetris, Apabila dilipatkan menjadi dua bagian tidak saling menutupi
7. Bangun trapesium sembarang, segitiga siku-siku, topi, pisau, jajar genjang dan batu
8. 4 lipatan
9. 4 simetri lipat
- 10.



χ



χ



√

## SOAL PRETES DAN POSTES

### SIKLUS II

Nama:

Kelas:

No.absen:

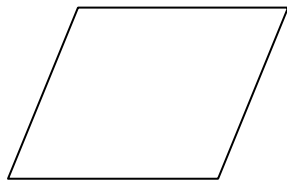
Jawablah soal dibawah ini dengan benar !

A. Berapa banyak sumbu simetris bangun-bangun dibawah ini!

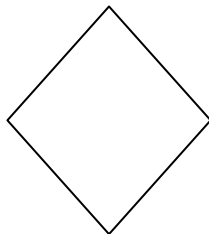
**Bangun Datar**

**Banyaknya Sumbu Simetri**

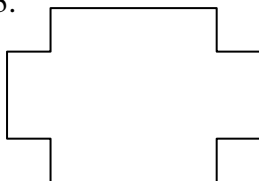
1.



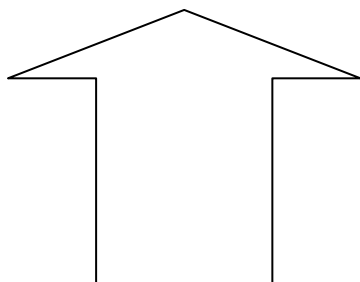
2.

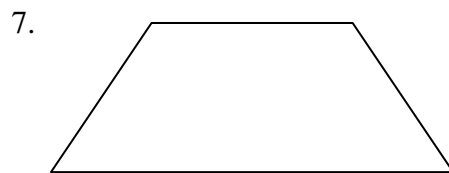
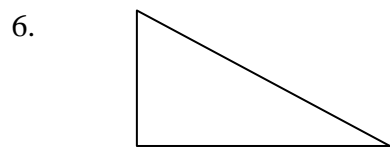
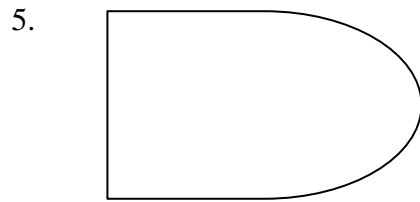


3.



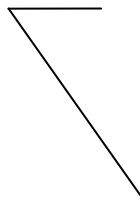
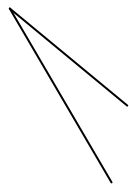
4.





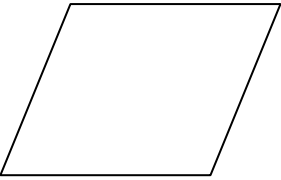
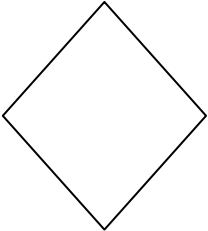
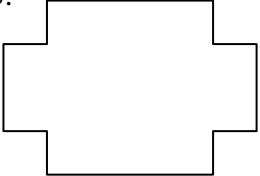
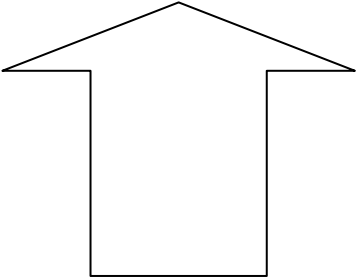
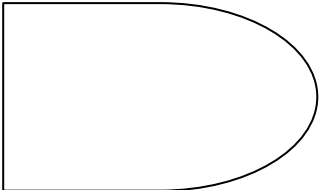
8. Buatlah bangun datar yang simetris trapesium sama kaki pada kertas ? dan tentukan sumbu simetrisnya !

9. Lengkapilah bangun berikut agar menjadi bangun yang simetris !

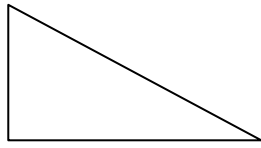


10. Gambarlah bangun datar yang mempunyai lebih dari 2 sumbu simetri !

## KUNCI JAWABAN

	<b>Bangun Datar</b>	<b>Banyaknya Sumbu Simetri</b>
1.		0
2.		2
3.		4
4.		1
5.		1

6. 1



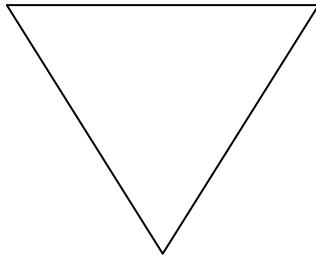
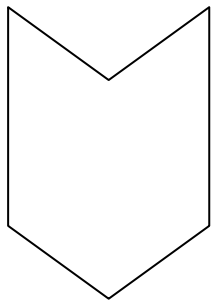
7. 1



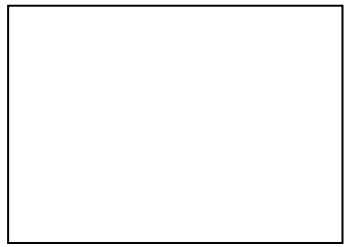
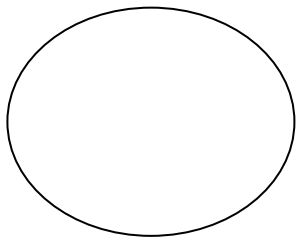
8. Sumbu simetri nya 1



9.



10.



**PRETEST PEMAHAMAN KONSEP SIKLUS 1**

No	Nama	skor pretes 1	Butir Soal No										Jumlah	Tuntas	Tidak Tuntas
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A	20					1					1	2		TT
2	B	30		1							1	1	3		TT
3	A	40	1				1			1		1	4		TT
4	B	30			1				1			1	3		TT
5	A	0											0		TT
6	B	70		1		1		1	1	1	1	1	7	T	
7	A	10		1									1		TT
8	B	30		1				1	1				3		TT
9	A	70	1	1		1		1		1	1	1	7	T	
10	B	50		1			1	1			1	1	5		TT
11	A	40				1			1		1	1	4		TT
12	B	60		1		1		1		1	1	1	6	T	
13	A	10	1										1		TT
14	B	80		1		1	1	1	1	1	1	1	8	T	
15	A	40						1		1	1	1	4		TT
16	B	40		1				1			1	1	4		TT
17	A	40			1			1	1			1	4		TT
18	B	20	1			1							2		TT
19	A	50		1	1	1		1	1				5		TT
20	B	10			1								1		TT



21	A	60				1	1		1	1	1	1	6	T	
22	B	40	1	1							1	1	4		TT
23	A	40		1	1					1		1	4		TT
24	B	10									1		1		TT
25	A	0											0		TT
26	B	80	1	1			1	1	1	1	1	1	8	T	
27	A	50	1	1		1			1			1	5		TT
28	B	50	1	1		1			1			1	5		TT
29	A	30	1		1						1		3		TT
30	B	0											0		TT
31	A	70		1		1		1	1	1	1	1	7	T	
32	B	40		1		1					1	1	4		TT
33	A	0											0		TT
34	B	40	1	1		1				1			4		TT
35	A	50		1		1		1			1	1	5		TT
36	B	10										1	1		TT
37	A	40	1	1			1				1		4		TT
38	B	80		1		1	1	1	1	1	1	1	8	T	
39	A	40		1						1	1	1	4		TT
40	B	40		1				1		1		1	4		TT
41	A	30								1	1	1	3		TT
42	B	90		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	T	
43	A	10										1	1		TT
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>24</b>	<b>7</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>22</b>	<b>29</b>	<b>164</b>	<b>9</b>	<b>34</b>

<b>Rata-Rata</b>	<b>0.256</b>	<b>0.558</b>	<b>0.163</b>	<b>0.37</b>	<b>0.209</b>	<b>0.372</b>	<b>0.326</b>	<b>0.37</b>	<b>0.51</b>	<b>0.67</b>	<b>3.814</b>	<b>0.2093</b>	<b>0.79069767</b>
<b>Persentasi</b>	<b>25.58</b>	<b>55.81</b>	<b>16.28</b>	<b>37.2</b>	<b>20.93</b>	<b>37.21</b>	<b>32.56</b>	<b>37.2</b>	<b>51.2</b>	<b>67.4</b>	<b>381.4</b>	<b>20.93</b>	<b>79.0697674</b>
<b>Max</b>	<b>9</b>												
<b>Min</b>	<b>0</b>												

**POSTTEST PEMAHAMAN KONSEP SIKLUS I**

No	Nama	skor posttes 1	Butir Soal No										Jumlah	tuntas	Tidak Tuntas
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A	70	1	1	1		1			1	1	1	7	T	
2	B	40	1		1				1			1	4		TT
3	A	60		1	1			1	1	1		1	6	T	
4	B	30		1		1						1	3		TT
5	A	50		1	1		1	1				1	5		TT
6	B	80	1	1		1	1	1		1	1	1	8	T	
7	A	70	1	1	1		1		1		1	1	7	T	
8	B	50		1		1		1			1	1	5		TT
9	A	80	1	1		1	1	1		1	1	1	8	T	
10	B	80	1	1		1	1	1	1		1	1	8	T	
11	A	60		1		1		1	1		1	1	6	T	
12	B	70	1	1		1	1	1	1	1			7	T	
13	A	80	1	1		1	1	1		1	1	1	8	T	
14	B	70	1	1			1	1	1		1	1	7	T	
15	A	60	1	1		1	1	1				1	6	T	
16	B	80	1	1		1	1	1	1		1	1	8	T	
17	A	40	1		1			1				1	4		TT
18	B	60	1	1		1		1			1	1	6	T	
19	A	40	1		1			1				1	4		TT
20	B	10			1								1		TT
21	A	70	1	1		1	1	1	1			1	7	T	

22	B	80	1	1			1	1	1	1	1	1	8	T	
23	A	70	1	1	1			1		1	1	1	7	T	
24	B	40			1					1	1	1	4		TT
25	A	10										1	1		TT
26	B	70	1	1		1		1		1	1	1	7	T	
27	A	60	1	1		1	1		1			1	6	T	
28	B	70		1		1		1	1	1	1	1	7	T	
29	A	70	1	1	1		1		1		1	1	7	T	
30	B	30	1	1		1							3		TT
31	A	90	1	1		1	1	1	1	1	1	1	9	T	
32	B	70	1	1		1	1		1	1	1		7	T	
33	A	60	1	1			1	1	1	1			6	T	
34	B	70		1	1	1		1	1	1		1	7	T	
35	A	60	1	1				1	1		1	1	6	T	
36	B	40	1	1		1						1	4		TT
37	A	80	1	1		1	1	1	1		1	1	8	T	
38	B	90	1	1	1	1	1	1		1	1	1	9	T	
39	A	40		1						1	1	1	4		TT
40	B	40		1				1		1		1	4		TT
41	A	40					1			1	1	1	4		TT
42	B	90	1	1		1	1	1	1	1	1	1	9	T	
43	A	20									1	1	2		TT
<b>jumlah</b>			<b>29</b>	<b>33</b>	<b>13</b>	<b>23</b>	<b>34</b>	<b>28</b>	<b>20</b>	<b>35</b>	<b>26</b>	<b>38</b>	<b>254</b>	<b>28</b>	<b>15</b>
<b>rata-rata</b>			<b>0.674</b>	<b>0.767</b>	<b>0.3023</b>	<b>0.53</b>	<b>0.791</b>	<b>0.651</b>	<b>0.47</b>	<b>0.81</b>	<b>0.6</b>	<b>0.8837</b>	<b>5.90698</b>	<b>65.116</b>	<b>34.8837209</b>

<b>Persentase</b>	<b>67.44</b>	<b>76.7</b>	<b>30.23</b>	<b>53.5</b>	<b>79.07</b>	<b>65.12</b>	<b>46.5</b>	<b>81.4</b>	<b>60.5</b>	<b>88.372</b>	<b>59.0698</b>	<b>6.5116</b>	<b>3.48837209</b>
<b>MAX</b>	<b>9</b>												
<b>MIN</b>	<b>1</b>												

**PRETES PEMAHAMAN KONSEP SIKLUS II**

No	Nama	Skor Pretes 1	Butir Soal No										Jumlah	Tuntas	Tidak Tuntas
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A	60				1	1	1	1	1		1	6	T	
2	B	80	1	1	1			1	1	1	1	1	8	T	
3	A	80	1	1		1	1	1	1	1	1		8	T	
4	B	70	1		1	1	1	1		1	1		7	T	
5	A	60		1	1		1	1		1		1	6	T	
6	B	70		1		1	1	1	1	1	1		7	T	
7	A	80	1		1		1	1	1	1	1	1	8	T	
8	B	80	1	1	1	1	1		1	1	1		8	T	
9	A	70	1	1	1	1	1	1				1	7	T	
10	B	70	1	1	1	1		1	1			1	7	T	
11	A	80	1			1	1	1	1	1	1	1	8	T	
12	B	50			1	1	1	1		1			5		TT
13	A	90	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	T	
14	B	80	1	1	1	1	1	1	1			1	8	T	
15	A	70	1	1			1	1		1	1	1	7	T	
16	B	80		1	1	1	1		1	1	1	1	8	T	
17	A	70	1	1		1		1	1	1	1		7	T	
18	B	70	1	1			1	1		1	1	1	7	T	
19	A	80		1		1	1	1	1	1	1	1	8	T	
20	B	80	1	1	1	1	1	1			1	1	8	T	
21	A	70		1	1	1	1		1	1		1	7	T	

22	B	70	1		1	1	1	1			1	1	7	T	
23	A	60			1	1	1	1	1		1		6	T	
24	B	50			1		1	1		1		1	5		TT
25	A	70	1		1		1	1	1		1	1	7	T	
26	B	70	1	1		1	1	1	1			1	7	T	
27	A	80	1	1		1	1	1		1	1	1	8	T	
28	B	80	1	1	1	1			1	1	1	1	8	T	
29	A	80	1	1		1	1	1	1	1	1		8	T	
30	B	70	1		1	1		1	1		1	1	7	T	
31	A	80	1	1	1	1	1			1	1	1	8	T	
32	B	70			1		1	1	1	1	1	1	7	T	
33	A	70	1		1	1			1	1	1	1	7	T	
34	B	80	1	1	1		1		1	1	1	1	8	T	
35	A	70		1	1		1	1		1	1	1	7	T	
36	B	80	1		1	1		1	1	1	1	1	8	T	
37	A	70	1	1		1	1	1	1		1		7	T	
38	B	80	1		1	1	1		1	1	1	1	8	T	
39	A	70		1	1	1			1	1	1	1	7	T	
40	B	80	1		1	1	1	1	1		1	1	8	T	
41	A	70	1	1		1		1	1	1		1	7	T	
42	B	80	1	1	1	1	1			1	1	1	8	T	
43	A	80	1		1	1	1	1	1	1		1	8	T	
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>27</b>	<b>30</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>30</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>315</b>	<b>41</b>	<b>2</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>0.72</b>	<b>0.63</b>	<b>0.7</b>	<b>0.77</b>	<b>0.8</b>	<b>0.77</b>	<b>0.7</b>	<b>0.7</b>	<b>0.7</b>	<b>0.8</b>	<b>7.3256</b>	<b>95.349</b>	<b>4.6511628</b>

<b>Persentase</b>	<b>72.1</b>	<b>62.8</b>	<b>69.8</b>	<b>76.7</b>	<b>79</b>	<b>76.7</b>	<b>70</b>	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>77</b>	<b>732.56</b>	<b>95.349</b>	<b>4.651163</b>
<b>Max</b>	<b>9</b>												
<b>Min</b>	<b>5</b>												



**POSTTES PEMAHAMAN KONSEP SIKLUS II**

No	Nama	Butir Soal No										Jumlah skor	Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A	1	1		1	1		1	1	1	1	8	T	
2	B	1	1	1	1		1	1	1	1	1	9	T	
3	A	1	1	1	1	1		1	1	1	1	9	T	
4	B	1	1	1	1		1	1	1	1	1	9	T	
5	A	1	1		1	1	1	1	1	1	1	9	T	
6	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	T	
7	A	1	1	1	1	1	1		1	1	1	9	T	
8	B	1	1	1	1	1		1	1	1	1	9	T	
9	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	T	
10	B	1	1	1	1	1	1	1		1	1	9	T	
11	A	1	1		1	1		1	1	1	1	8	T	
12	B	1	1		1	1	1	1	1	1	1	9	T	
13	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	T	
14	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	T	
15	A	1	1		1	1	1	1	1	1	1	9	T	
16	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	T	
17	A	1	1	1	1	1	1	1	1			8	T	
18	B	1	1	1	1	1	1		1	1	1	9	T	
19	A		1	1			1	1	1	1	1	7	T	
20	B	1	1	1	1	1	1	1	1			8	T	

21	A	1	1	1	1	1		1		1	1	8	T	
22	B	1	1	1	1	1		1	1		1	8	T	
23	A		1	1		1	1	1	1			6	T	
24	B	1	1	1		1	1	1	1		1	8	T	
25	A	1	1	1	1	1	1	1	1		1	9	T	
26	B	1	1	1	1		1	1	1	1	1	9	T	
27	A	1	1	1	1	1	1	1	1		1	9	T	
28	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	T	
29	A	1	1	1	1	1		1	1	1	1	9	T	
30	B	1	1	1	1	1	1	1	1		1	9	T	
31	A	1	1	1	1	1	1	1		1	1	9	T	
32	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	T	
33	A	1	1	1	1			1	1	1	1	8	T	
34	B	1	1	1	1	1	1		1	1		8	T	
35	A		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	T	
36	B	1	1		1	1	1	1	1	1	1	9	T	
37	A		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	T	
38	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	T	
39	A	1	1	1	1		1		1	1	1	8	T	
40	B	1	1	1	1	1	1		1	1	1	9	T	
41	A	1	1	1		1	1	1	1	1	1	9	T	
42	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	T	
43	A	1		1	1	1	1		1	1	1	8	T	
<b>jumlah</b>		<b>39</b>	<b>42</b>	<b>37</b>	<b>39</b>	<b>37</b>	<b>35</b>	<b>37</b>	<b>40</b>	<b>35</b>	<b>38</b>	<b>379</b>	<b>43</b>	<b>0</b>

<b>rata-rata</b>	<b>0.91</b>	<b>0.98</b>	<b>0.86</b>	<b>0.91</b>	<b>0.86</b>	<b>0.81</b>	<b>0.86</b>	<b>0.93</b>	<b>0.81</b>	<b>0.884</b>	<b>8.81395349</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>persentase</b>	<b>90.7</b>	<b>97.7</b>	<b>86</b>	<b>90.7</b>	<b>86</b>	<b>81.4</b>	<b>86</b>	<b>93</b>	<b>81.4</b>	<b>88.37</b>	<b>881.395349</b>	<b>100</b>	<b>0</b>
<b>max</b>	<b>10</b>												
<b>min</b>	<b>6</b>												

### RATA-RATA INDIKATOR SIKLUS 1

No Soal	Pretes	posttes	rata-rata
1	26	67	46.5
2	56	77	66.5
3	16	30	23
4	37	53	45
5	21	79	50
6	37	65	51
7	33	47	40
8	37	81	59
9	51	58	54.5
10	67	91	79

### Siklus I

indikator	pretes	posttes	rata-rata
1	26	67	46.5
2	29	66	47.5
3	48.25	70	59.125
4	34.67	56.3	45.485
rata-rata	34.48	64.825	49.6525

Keterangan

1. Menyatakan ulang sebuah konsep, adapun indikatornya
2. Mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan konsepnya
3. Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis,

**RATA-RATA INDIKATOR SIKLUS II**

No	Pretest	posttes	rata-rata
1	72	91	81.5
2	63	98	80.5
3	70	86	78
4	77	91	84
5	80	86	83
6	77	81	79
7	70	86	78
8	74	93	83.5
9	74	81	77.5
10	76	88	82

**Siklus II**

indikator	pretes	posttes	rata-rata
1	72	91	81.5
2	78.5	88.5	83.5
3	71.5	88.25	79.875
4	72.67	86.6	79.635
rata-rata	73.6675	88.5875	81.1275

Keterangan

1. Menyatakan ulang sebuah konsep, adapun indikatornya
2. Mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan konsepnya
3. Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis

### Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Icha Yolanda		1	1			2	
2	Muhamad Ferdiyan		1				1	
3	Nopita Pitriyani	1	1	1		1	4	
4	Vemas Adit Saputra			1			1	
5	Ahmad Zaini		1				1	
6	Andin Arenza	1	1	1	1	1	5	
7	Arjun Dwi Maulana			1			1	
8	Dion Mayransyah					1	1	
9	Dwi Maytantri		1	1			2	
10	Dwi Wisesa	1	1	1		1	4	
11	Ega Agung Saputra	1				1	2	
12	Egi Bagas Saputra	1	1	1	1	1	5	
13	Helmi Baktiar	1	1		1	1	4	
14	Ina Agustin	1	1			1	3	
15	Meilia Rahma Putri			1			1	
16	Muhamad Latif R.	1	1	1	1	1	5	
17	Muhamad Akbar F.		1				1	
18	Naysillasri R.					1	1	
19	Riyan Afriyanto		1			1	2	
20	Rido Saputra						0	
21	Samsul Prasetyo	1	1	1		1	4	
22	Riski Saputri		1		1		2	
23	Femas Candra D.	1		1		1	3	
24	Wahyudi		1				1	
25	Putri Asmawati			1			1	
26	Adzril Jovany	1	1		1	1	4	
27	Alda Dwi Parwati	1	1	1	1	1	5	
28	Anisa Mayang Sari	1	1	1	1	1	5	
29	Ayu Dwi Saputi		1	1	1		3	
30	Devandra Saputra		1				1	
31	Dita Kartika	1	1	1	1	1	5	
32	Dhanar Firnanda	1		1		1	3	
33	Ega Arya Rhaditya	1				1	2	
34	Faril Akbar	1	1	1		1	4	

35	Habib Annas Nasyfa	1				1	2	
36	Prista Permana			1			1	
37	Rahma Aulia Zhra	1	1	1		1	4	
38	Rami Yogi Saputra	1	1	1	1	1	5	
39	Syari Rismawan	1				1	2	
40	Tri Widia Agustin	1				1	2	
41	Viko Sumaryadi	1					1	
42	Yogi Apriyadi	1	1	1	1	□	4	
43	Zulham Asifa			1			1	
<b>Jumlah</b>		24	26	24	12	25	111	
<b>rata-rata</b>		0.5 6	0.6	0.558	0.28	0. 58		
<b>Presentase</b>		56 %	60%	56%	28%	58 %		

Keterangan presentasi skor:

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik

71-80 = baik

61-70 = cukup

51-60 = kurang

Keterangan indikator motivasi sebagai berikut:

1. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.
2. Semangat siswa untuk melakukan tugas- tugas belajar.
3. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas – tugas belajarnya.
4. Reaksi atau respons yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
5. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

### Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Icha Yolanda	1	1	1	1		4	
2	Muhamad Ferdiyan		1	1			2	
3	Nopita Pitriyani	1		1		1	3	
4	Vemas Adit Saputra		1	1	1		3	
5	Ahmad Zaini		1				1	
6	Andin Arenza	1	1	1	1	1	5	
7	Arjun Dwi Maulana			1		1	1	
8	Dion Mayransyah					1	1	
9	Dwi Maytantri	1	1	1	1		4	
10	Dwi Wisesa	1	1	1		1	4	
11	Ega Agung Saputra	1			1	1	3	
12	Egi Bagas Saputra	1	1	1	1	1	5	
13	Helmi Baktiar	1	1		1	1	4	
14	Ina Agustin	1	1			1	3	
15	Meilia Rahma Putri			1	1		2	
16	Muhamad Latif R.	1	1	1	1	1	5	
17	Muhamad Akbar F.		1				1	
18	Naysillasri R.				1	1	2	
19	Riyan Afriyanto		1			1	2	
20	Rido Saputra				1		1	
21	Samsul Prasetyo	1	1	1		1	4	
22	Riski Saputri		1		1		2	
23	Femas Candra D.	1		1		1	3	
24	Wahyudi		1				1	
25	Putri Asmawati			1			1	
26	Adzril Jovany	1	1		1	1	4	
27	Alda Dwi Parwati	1	1	1	1	1	5	
28	Anisa Mayang Sari	1	1	1	1	1	5	
29	Ayu Dwi Saputi		1	1	1		3	
30	Devandra Saputra		1				1	
31	Dita Kartika	1	1	1	1	1	5	
32	Dhanar Firnanda	1		1		1	3	
33	Ega Arya Rhaditya	1				1	2	
34	Faril Akbar	1	1	1	1	1	5	
35	Habib Annas Nasyfa	1				1	2	



<b>36</b>	Prista Permana			1	1		2	
<b>37</b>	Rahma Aulia Zhra	1	1	1		1	4	
<b>38</b>	Rami Yogi Saputra	1	1	1	1	1	5	
<b>39</b>	Syari Rismawan	1			1	1	3	
<b>40</b>	Tri Widia Agustin	1			1	1	3	
<b>41</b>	Viko Sumaryadi	1		1			2	
<b>42</b>	Yogi Apriyadi	1	1	1	1	1	5	
<b>43</b>	Zulham Asifa	1		1			2	
<b>Jumlah</b>		27	26	26	23	27	129	
<b>rata-rata</b>		0.6	0.6	0.6	0.5	0.6		
<b>Persentase</b>		63%	60%	60%	53%	63%		

Keterangan presentasi skor:

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik

71-80 = baik

61-70 = cukup

51-60 = kurang

Keterangan indikator motivasi sebagai berikut:

1. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.
2. Semangat siswa untuk melakukan tugas- tugas belajar.
3. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas – tugas belajarnya.
4. Reaksi atau respons yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
5. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

### Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Icha Yolanda	1	1	1	1	1	5	
2	muhamad ferdiyan		1	1	1	1	4	
3	Nopita Pitriyani	1		1		1	3	
4	Vemas Adit Saputra	1	1	1	1	1	5	
5	Ahmad Zaini		1		1		2	
6	Andin Arenza	1	1	1	1	1	5	
7	Arjun Dwi Maulana	1		1		1	2	
8	Dion Mayransyah		1		1	1	3	
9	Dwi Maytantri	1	1	1	1		4	
10	Dwi Wisesa	1	1	1		1	4	
11	Ega Agung Saputra	1			1	1	3	
12	Egi Bagas Saputra	1	1	1	1	1	5	
13	Helmi Baktiar	1	1	1	1	1	5	
14	Ina Agustin	1	1	1		1	4	
15	Meilia Rahma Putri	1	1	1	1		4	
16	Muhamad Latif R.	1	1	1	1	1	5	
17	Muhamad Akbar F.	1	1		1		3	
18	Naysillasri R.			1	1	1	3	
19	Riyan Afriyanto		1		1	1	3	
20	Rido Saputra	1	1		1		3	
21	Samsul Prasetyo	1	1	1		1	4	
22	Riski Saputri		1		1		2	
23	Femas Candra D.	1		1	1	1	4	
24	Wahyudi	1	1	1			3	
25	Putri Asmawati	1	1	1		1	4	
26	Adzril Jovany	1	1		1	1	4	
27	Alda Dwi Parwati	1	1	1	1	1	5	
28	Anisa Mayang Sari	1	1	1	1	1	5	
29	Ayu Dwi Saputi		1	1	1		3	
30	Devandra Saputra	1	1	1		1	4	
31	Dita Kartika	1	1	1	1	1	5	
32	Dhanar Firnanda	1		1	1	1	4	
33	Ega Arya Rhaditya	1			1	1	3	
34	Faril Akbar	1	1	1	1	1	5	
35	Habib Annas Asyfa	1	1	1	1	1	5	

36	Prista Permana	1		1	1		3	
37	Rahma Aulia Zhra	1	1	1		1	4	
38	Rami Yogi Saputra	1	1	1	1	1	5	
39	Syari Rismawan	1	1		1	1	4	
40	Tri Widia Agustin	1	1		1	1	4	
41	Viko Sumaryadi	1	1	1		1	4	
42	Yogi Apriyadi	1	1	1	1	1	5	
43	Zulham Asifa	1		1			2	
<b>Jumlah</b>		36	34	32	32	33	167	
<b>Rata-Rata</b>		0.84	0.79	0.74	0.74	0.77		
<b>Persentase</b>		84%	80%	74%	74%	77%		

Keterangan presentasi skor:

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik

71-80 = baik

61-70 = cukup

51-60 = kurang

Keterangan indikator motivasi sebagai berikut:

1. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.
2. Semangat siswa untuk melakukan tugas- tugas belajar.
3. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas – tugas belajarnya.
4. Reaksi atau respons yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
5. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

### Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Icha Yolanda	1	1	1	1	1	5	
2	muhamad ferdiyan	1	1	1	1	1	5	
3	Nopita Pitriyani	1	1	1		1	4	
4	Vemas Adit Saputra	1	1	1	1	1	5	
5	Ahmad Zaini		1	1	1	1	4	
6	Andin Arenza	1	1	1	1	1	5	
7	Arjun Dwi Maulana	1	1	1		1	4	
8	Dion Mayransyah	1	1		1	1	4	
9	Dwi Maytantri	1	1	1	1		4	
10	Dwi Wisesa	1	1	1		1	4	
11	Ega Agung Saputra	1	1	1	1	1	5	
12	Egi Bagas Saputra	1	1	1	1	1	5	
13	Helmi Baktiar	1	1	1	1	1	5	
14	Ina Agustin	1	1	1		1	4	
15	Meilia Rahma Putri	1	1	1	1		4	
16	Muhamad Latif R.	1	1	1	1	1	5	
17	Muhamad Akbar F.	1	1		1	1	4	
18	Naysillasri R.	1		1	1	1	4	
19	Riyan Afriyanto		1		1	1	3	
20	Rido Saputra	1		1	1		3	
21	Samsul Prasetyo	1	1	1		1	4	
22	Riski Saputri	1	1	1	1	1	5	
23	Femas Candra D.	1		1	1	1	4	
24	Wahyudi	1	1		1		3	
25	Putri Asmawati	1	1	1		1	4	
26	Adzril Jovany	1	1	1	1	1	5	
27	Alda Dwi Parwati	1	1	1	1	1	5	
28	Anisa Mayang Sari	1	1	1	1	1	5	
29	Ayu Dwi Saputi	1	1	1	1	1	5	
30	Devandra Saputra	1	1	1		1	4	
31	Dita Kartika	1	1	1	1	1	5	
32	Dhanar Firnanda	1	1	1	1	1	5	
33	Ega Arya Rhaditya	1	1	1	1	1	5	
34	Faril Akbar	1	1	1	1	1	5	

35	Habib Annas Nasyfa	□	1	1	1	1	4	
36	Prista Permana	1			1	1	3	
37	Rahma Aulia Zhra	1	1	1		1	4	
38	Rami Yogi Saputra	1	1	1	1	1	5	
39	Syari Rismawan	1	1	1	1	1	5	
40	Tri Widia Agustin	1	1	1		1	4	
41	Viko Sumaryadi			1		1	2	
42	Yogi Apriyadi	1	1	1	1	1	5	
43	Zulham Asifa		1	1	1	1	4	
<b>Jumlah</b>		38	38	38	33	39	186	
<b>Rata- Rata</b>		0.88	0.88	0.88	0.77	0.91		
<b>Persentase</b>		88%	88%	88%	77%	91%		

Keterangan presentasi skor:

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik

71-80 = baik

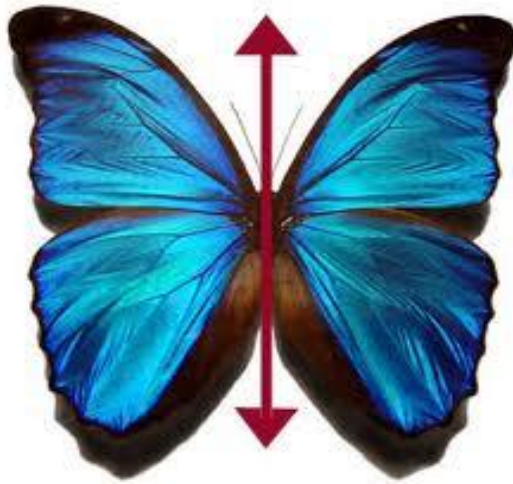
61-70 = cukup

51-60 = kurang

Keterangan indikator motivasi sebagai berikut:

1. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.
2. Semangat siswa untuk melakukan tugas- tugas belajar.
3. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas – tugas belajarnya.
4. Reaksi atau respons yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
5. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

**GAMBAR MEDIA BENDA-BENDA DAN BANGUN DATAR SIMETRIS**

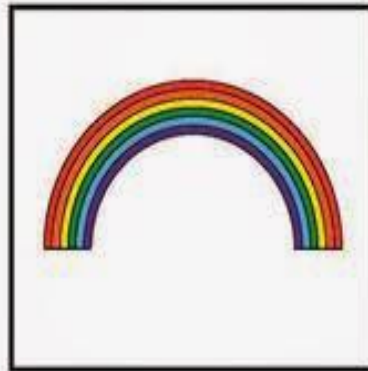


## Simetri pada Alam

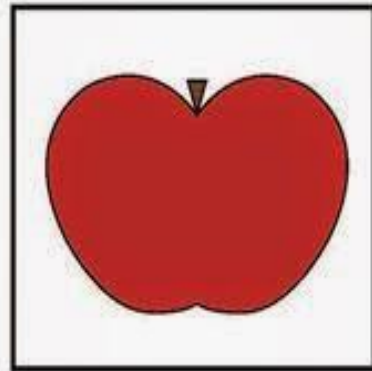
Gambarlah garis yang membuat bentuk menjadi simetri (membagi bentuk menjadi dua bagian)



Pelangi



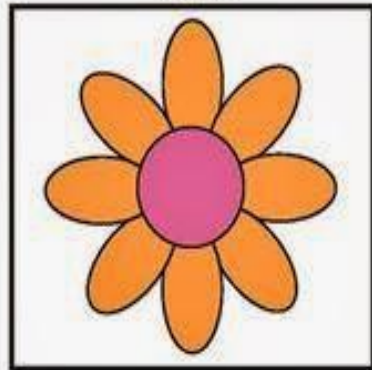
Apel



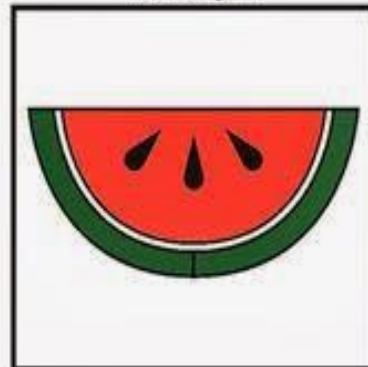
Salju



Bunga



Semangka

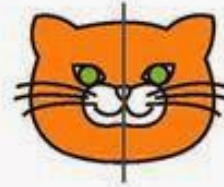


Daun



## Simetri pada Hewan

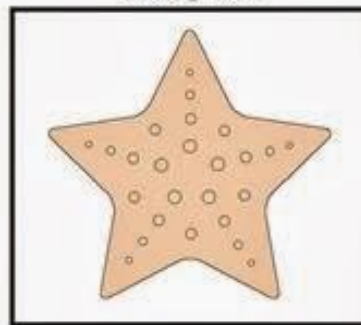
Gambarlah garis yang membuat bentuk menjadi simetri (membagi bentuk menjadi dua bagian)



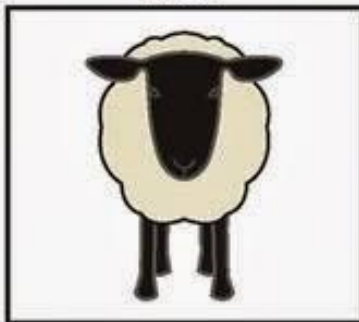
Kepik



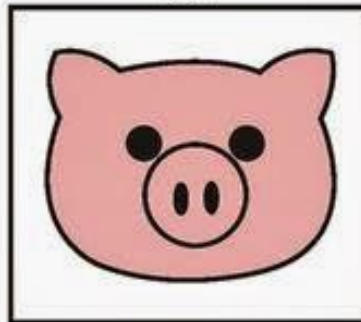
Bintang Laut



Domba



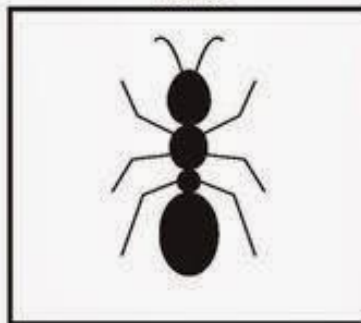
Babi



Kodok



Semut





## Foto-Foto Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

Guru menjelaskan gambar benda-benda yang simetris dan bukan simetris



Siswa melakukan diskusi bersama teman kelompok



Siswa memperagakan media manipulasi berupa bangun datar lingkaran



**Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas**



**Siswa berdiskusi membuat bangun datar dan menentukan sumbu simetri**



**Guru memperagakan cara menentukan sumbu simetri dengan media manipulasi**





**Siswa mencoba mencari sumbu simetri dengan media manipulasi**



**Guru memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi bersama**



**Siswa yang mampu memperagakan media dengan benar mendapatkan reward**





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBİYAH**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2270/2016 Metro, 10 Oktober 2016  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah SDN 3 Endang Rejo  
Lampung Tengah  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Wilis Khasiyati**  
NPM : 13105955  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PGMI  
Judul : Penggunaan Media Manik-Manik Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep dan Hasil Belajar Mata Pelajaran matematika Kelas IV SDN 3 Endang Rejo Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan pra survey di Sekolah SDN 3 Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan Tarbiyah,



**Dr. Hj. Akla, M.Pd**  
NIP.19691008 200003 2 005

Nomor : P.0828/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdri. Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
  2. Sdri. Siti Annisah, M.Pd
- Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Willis Khasiyati  
NPM : 13105955  
Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 25 April 2017  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

176

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296  
Website www.metrouniv.ac.id e-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2404/In.28/R.1/TL.00/05/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 3 ENDANG  
REJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2403/In.28/R/TL.01/05/2017,  
tanggal 05 Mei 2017 atas nama saudara:

Nama : **WILIS KHASIYATI**  
NPM : 13105955  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 3 ENDANG REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA MANIPULASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 ENDANG REJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Mei 2017  
Wakil Rektor Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,  
  
**Dr. Suhairi, S.Ag, MH**  
NIP. 197210011999031003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

177

Jalan KeHaji Diwondara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296,  
Website: www.metroiniv.ac.id e-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2403/In.28/R/TL.01/05/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **WILIS KHASIYATI**  
NPM : 13105955  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 3 ENDANG REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA MANIPULASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 ENDANG REJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 05 Mei 2017

an. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Dr. Sunairi, S.Ag, MH  
NIP.197210011990031603





DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 3 ENDANG REJO**  
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG

Alamat Endang Rejo Seputih Agung Lampung Tengah Pos 34166 Email: sdn3endangrejo@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
No. 421.2/019/C.3/D.a.VI.01/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N A M A : **Sri Sumarni, S.Pd**  
NIP : 19681004 198611 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 3 Endang Rejo  
Alamat : Endang Rejo, Kec. Seputih Agung

Menerangkan:

N A M A : **WILIS KHASIYATI**  
NPM : 13105955  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Study : PGMI  
Judul : Penggunaan Media Manik-Manik Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 3 Endang Rejo Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

Bahwa nama yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Endang Rejo mata pelajaran Matematika kelas IV ( empat ) pada tanggal 23 Mei 2017 sampai dengan 31 Juni 2017.

Demikian Surat Keterangan ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Endang Rejo, 14 Juni 2017  
Kec. SDN 3 Endang Rejo

**Sri Sumarni, S.Pd**  
NIP. 19681004 198611 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id) ; e-mail : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Wilis Khasiyati  
 NPM : 13105955

Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	20/2017 /07 Senin			see sub 1 - V - see sub di munggal dan	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Afifah, M.Pd.I  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

  
Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id) ; e-mail : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Wilis Khasiyati  
 NPM : 13105955

Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7.	Jember, 16 Juni 2017		✓	ACC bab 1 - V Silahkan di konsultasikan lebih lanjut ke pembimbing I	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI,

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

**Siti Annisah, M.Pd**  
 NIP. 19800607 200312 2 003

## RIWAYAT HIDUP



Wilis Khasiyati dilahirkan di Endang Rejo pada tanggal 29 September 1994, anak ketiga dari pasangan Bapak Sunarto dan Ibu Juminten.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 3 Endang Rejo dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Seputih Agung, dan selesai pada tahun 2010, sedangkan pendidikan Menengah Atas pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Seputih Agung, dan selesai pada tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I T.A. 2013/2014.